STRATEGI PENGELOLAAN
PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Retista Tammamy
NIM: 211101030046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJIACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Retista Tammamy
NIM: 211101030046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJIACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Retista Tammamy
NIM: 211101030046

Disetujui Pembimbing

Dr. Drs. Abd. Wahib, M.Pd.I.
NIP. 196209151993031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang	Sekretaris
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.	**Hatta, S.Pd.I.,M.Pd.I.**
NIP.197304242000031005	NIP. 197703152023211003

Anggota:

1. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I ( )
2. Dr. Drs. Abd Wahib, M.Pd.I ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

وَاِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰۤئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗقَالُوْٓا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاۤءَۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗقَالَ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝٣٠

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah13) di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menqsjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Q.S. Al-Baqarah : 30)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Tim Penyempurna Terjemahan Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019): 6.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh kebahagiaan rasa syukur, maka karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Islamiyah dan Bapak Husni Tamrin, Beliau berdua telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan yang tiada henti, memberikan dukungan moral, spiritual, dan materi yang sangat berarti dalam perjalanan studi saya hingga meraih gelar sarjana, menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia,dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk putrinya
2. Kepada adikku Dzakiyyah Tazkan, yang selalu memberikan dukungan dan do'anya, dan menjadi penyemangat yang setia, serta mampu menghadirkan senyuman di saat-saat sulit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, suri teladan umat Islam, yang syafaatnya diharapkan kelak di yaumil akhir. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi yang berjudul “Strategi Pengolaan` Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT serta Cdukungan dari berbagai pihak, meskipun dalam keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is S.Ag., M.S.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan fasilitas akademik.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kebijakan akademik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa membimbing dan memastikan jalannya proses akademik.
5. Dr. Drs. Abd Wahib, M.Pd. I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd., selaku DPA yang telah memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.
7. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Drs. Anwaruddin, M.Si, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah dan segenap guru dan Staff Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah banyak membantu terlaksananya proses penelitian ini.
9. Kepada teman seperantauanku selama masa perkuliahan yang senantiasa mendampingi dan memberikan semangat sejak awal proses studi hingga terselesaikannya pendidikan ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, kritikan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Demikian ucapan terimakasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat. Aamiin.

Jember, 02 Juni 2025
Penulis

Retista Tammamy
NIM. 211101030046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Retista Tammamy 2025: *Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan , Program Kelas BIC*

Pendidikan di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan generasi unggul yang memiliki integritas keislaman serta daya saing tinggi, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember melaksanakan program Bina Insan Cendekia (BIC). Keberhasilan program BIC sangat dipengaruhi oleh peran strategis dalam pengelolaan madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan tersebut secara efektif dan efisien.

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana strategi perencanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?, 2). Bagaimana strategi pelaksanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?, 3). Bagaimana strategi evaluasi dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?, 4). Apa saja kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeksripsikan strategi perencanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember, 2).Mendeksripsikan strategi pelaksanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember, 3). Mendeksripsikan strategi evaluasi dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember, 4). Mendeksripsikan kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi partispatif , wawancara terstruktur dan dokumentasi. Kemudian analisis data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Simpulan penelitian ini bahwa: Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember yaitu : merencanakan program kelas Bina Insan Cendekia dengan melibatkan tim pengembangan madrasah, selanjutnya membentuk dokumen KOM, yang berisi tentang kurikulum keasramaan, dan nasional. Pelaksanaan program dilakukan secara sistematis rekrutmen pengajar berkualitas, kurikulum akademik yang terintegrasi dengan kegiatan asrama. Evaluasi program dilakukan setiap bulan dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan tentor menggunakan Kendala utama dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan waktu siswa, rasa lelah, dan kurangnya motivasi beberapa peserta didik, yang diatasi dengan pendekatan personal, pembinaan motivasi, serta penyesuaian jadwal belajar agar lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 18

BAB III METODE PENELITIAN **38**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian 38
C. Subjek Penelitian 39
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Analisis Data 44
F. Keabsahan Data 46
G. Tahap-tahap Penelitian 48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 51
A. Gambaran Objek Penelitian 51
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 51
2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 52
3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Jember 53
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan 55
5. Struktur Organisasi MAN 1 Jember 58
6. Jumlah Peserta Didik Bina Insan Cendekia Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 58
7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 59
B. Penyajian Data dan Analisis 60
C. Pembahasan Temuan 83
BAB V PENUTUP 98
A. Kesimpulan 98
B. Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian Hal

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 14

Tabel 3.1 Data Informan 40

Tabel 3.2 Tahapan Penelitian 49

Tabel 4.1 Personalia Manajemen Madrasah 55

Tabel 4.2 Personalia Ketatausahaan 55

Tabel 4.3 Daftar Wali Kelas 56

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana 59

Tabel 4.5 Hasil Temuan 82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian Hal

Gambar 4.1 Struktur Organisasi di MAN 1 Jember 58

Gambar 4.2 Jumlah Peserta didik BIC..... 58

Gambar 4.3 Rapat Pengembangan Madrasah..... 61

Gambar 4.4 Kurikulum Nasional..... 63

Gambar 4.5 Kurikulum Keasramaan 63

Gambar 4.6 Raker Penyusunan Kurikulum..... 64

Gambar 4.7 Target Program BIC..... 65

Gambar 4.8 Observasi di Kelas Sore 71

Gambar 4.9 Rapat Evaluasi 77

Gambar 4.10 siswa BIC Berprestas 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia mulai menuju era Smart Society 5.0, yang mengedepankan pemanfaatan teknologi digital dan otomatisasi di berbagai bidang. Era ini juga melibatkan elemen *cyber-physical* dan kolaborasi dalam manufaktur. *Society 5.0* mengintegrasikan perangkat, proses, dan sistem melalui jaringan cerdas yang memungkinkan otomatisasi dan pengendalian mandiri dalam seluruh alur kerja. Konsep *Society 5.0*, yang diperkenalkan oleh Jepang, memungkinkan pemanfaatan ilmu pengetahuan modern seperti *AI*, *robot*, dan *IoT* untuk memenuhi kebutuhan manusia, dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih nyaman. Konsep ini baru diluncurkan pada 21 Januari 2019 sebagai tanggapan terhadap revolusi industri 4.0.[1]

Persaingan antara madrasah semakin meningkat, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi di era ini. Perubahan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, modernisasi, dan industri telah mendorong transformasi dalam sistem, arah, dan pengelolaan pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk menjaga kualitasnya. Untuk menghadapi tantangan ini, madrasah perlu mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, sehingga dapat menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, peningkatan kompetensi tenaga pendidik juga sangat penting agar mereka mampu mengajarkan materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Aji Wahyudin et al., "Transformasi Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0: Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Pembelajaran Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 107–17.

dengan cara yang relevan dan menarik. Kerjasama dengan pihak luar, seperti industri dan lembaga pendidikan lain, juga dapat membantu madrasah memperluas jaringan dan sumber daya. Dengan langkah-langkah tersebut, madrasah diharapkan tidak hanya mempertahankan kualitas pendidikan, tetapi juga mampu bersaing dan berkembang di tengah dinamika pendidikan modern.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, madrasah diakui sebagai bagian integral dari Sisdiknas dan ditempatkan sejajar dengan pendidikan umum di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki kedudukan yang jelas dalam struktur pendidikan nasional Indonesia. Madrasah juga dikenal sebagai pendidikan khas yang memberikan penekanan yang lebih besar pada pendidikan Islam daripada pendidikan formal pada umumnya. Dalam UU Sisdiknas, pendidikan madrasah dikategorikan sebagai pendidikan keagamaan dengan jalur formal. Artinya, madrasah memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama kepada pemeluk agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Madrasah juga memiliki fungsi sosial sebagai bagian dari masyarakat dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, dahulu madrasah sering kali dipandang rendah oleh masyarakat, dianggap sebagai lembaga pendidikan kurang maju. Citra negatif ini masih melekat pada madrasah, yang menyebabkan kurangnya minat dari masyarakat kelas menengah atas untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke madrasah.

Padahal madrasah juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kecerdasan bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Berbagai masalah saat ini hanya dapat diatasi melalui penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi, serta ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif, namun juga didasari oleh ilmu agama yang mumpumi.[2]Perspektif fungsional sebuah teori menunjukkan bahwa dua hal saling berkorelasi: masalah internal di dalam lembaga dan pilihan pendidikan orang tua. berbagai terobosan dilakukan oleh madrasah dalam rangka membangun citra positif dalam masyarakat, diantaranya merancang program-program berkualitas yang mengarah pada keunggulan akademik, seperti halnya di MAN 1 Jember, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam, MAN 1 Jember telah mengembangkan strategi yang tepat untuk mengembangkan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC). Dalam implementasi program BIC, kepala madrasah dibantu oleh *stakeholder* berperan sangat penting dalam pengelolaan program ini. Setiap pelaksanaan program di madrasah memerlukan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi, berasal dari bahasa Yunani *"startegos"* atau *"strategeus"*, merujuk pada langkah-langkah yang diperlukan dalam menjalankan suatu kegiatan. Meskipun asal katanya mengacu pada jabatan jenderal dalam konteks Yunani Kuno, strategi dalam konteks modern dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Nanang Kosim, Rukyatul Hilaliyah, and Nanang Qosim, "Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Di MTs Nurul Huda Krucil Probolinggo," *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 109.

diartikan sebagai kerangka kerja, teknik, atau rencana yang spesifik.[3]Dalam mengelola sebuah program harus memiliki strategi yang tepat untuk mengembangkan program BIC agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi yang tepat dapat membantu kepala madrasah beserta stakeholder dalam mengatur dan mengelola program BIC dengan efektif, serta meningkatkan kualitas pendidikan pendidikan di MAN 1 Jember.

Strategi pengelolaan dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya bertumpu pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga mencakup cara-cara sistematis dalam mengarahkan, membimbing, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan peserta didik. Pengelolaan yang baik harus berpijak pada nilai-nilai moral dan spiritual, seperti keadilan, kebijaksanaan, serta kasih sayang. Nilai-nilai ini tercermin secara sempurna dalam pribadi Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan utama dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola lembaga pendidikan. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًاۗ ٢١

[3] Anita Oktavia, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan," J*urnal Mubtadiin 7*, no. 02 (2021): 24.

[4] Tim Penyempurna Terjemahan Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019): 428.

Artinya : Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Ayat tersebut memberikan pesan yang kuat bahwa pengelolaan yang didasari oleh keteladanan akhlak mampu memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan arah kemajuan suatu masyarakat. Di lingkungan lembaga pendidikan, strategi pengelolaan yang dibangun di atas nilai tanggung jawab, keterbukaan, musyawarah, dan kebijaksanaan bukan hanya menjadi bagian dari tata kelola administratif, tetapi juga menunjukkan adanya kesadaran bersama untuk mewujudkan suasana belajar yang mendukung, hangat, dan penuh makna.

Menurut Sukardjo dan Kamaruddin, kualitas pendidikan dapat diukur dari beberapa aspek, seperti prestasi siswa, proses pembelajaran, dan kemampuan lulusan dalam menerapkan potensi mereka dalam kehidupan masyarakat dengan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Evaluasi kualitas pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh untuk memberikan gambaran yang lengkap dan tidak terpisah-pisah. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah kualitas guru, ketersediaan sarana dan prasaran dalam kegiatan belajar mengajar yang lengkap dan sesuai standar pendidikan, dan suasana belajar yang nyaman dan tentram untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran yang efektif. Faktor-faktor ini berpengaruh pada mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas unggul dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kompetitif sehingga mampu bersaing secara efektif, pada tingkat nasional maupun internasional. [5]Salah satu tujuan adanya program Bina Insan Cendekia yaitu untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan fokus pada bidang MIPA,Tujuan utama program kelas BIC adalah memastikan bahwa minimal 90% dari siswa-siswinya diterima di perguruan tinggi negeri favorit, hal tersebut mencerminkan adanya komitmen kuat dari program ini untuk menyediakan pendidikan yang bermutu serta membekali peserta didik dengan kesiapan yang. optimal dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, program BIC berusaha untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan program akademik yang sesuai agar siswa-siswinya dapat meraih prestasi yang memadai untuk diterima di perguruan tinggi negeri favorit. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas bagaimana strategi pengelolaan dalam menjalankan Program Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Tujuannya adalah untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan dalam mengembangkan program ini, serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada kualitas pendidikan, minat belajar, dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang akan peneliti uraikan. Maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut:

[5] Murdiyanto Murdiyanto and Muhammad Choirin, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Kota Tangerang," in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, vol. 2021, 2021.2

1. Bagaiman strategi perencanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana strategi evaluasi dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
4. Apa saja kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah arah yang ingin dicapai dari proses penelitian. Tujuan ini perlu disesuaikan dengan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

1. Mendeksripsikan strategi perencanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Mendeksripsikan strategi pelaksanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
3. Mendeksripsikan strategi evaluasi dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
4. Mendeksripsikan kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan muncul setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat ini bisa bersifat teoritis, seperti

memperkaya kajian ilmu pengetahuan, maupun praktis, misalnya memberi dampak positif bagi peneliti, lembaga terkait, dan masyarakat secara luas. Penting untuk memastikan bahwa manfaat yang dituliskan bersifat realistis dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan/referensi, pengetahuan, pendidikan, khususnya dalam bidang Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

2. Manfaat Praktis

   Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

   a. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas dan berguna tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember.

   b. Bagi Peneliti

      Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengalaman sekaligus memperluas pemahaman ilmiah mengenai strategi yang digunakan dalam mengeloa Program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

akademik yang wajib dilaksanakan peneliti guna meraih gelar sarjana pendidikan

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Secara khusus, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian dalam judul dan pembahasan penelitian. Tujuan dari penyusunan definisi ini adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah yang digunakan, sehingga pembaca memahami maksud peneliti secara tepat

1. Strategi Pengelolaan

Strategi Pngelolaan adalah upaya terencana dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan serta sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi memberikan arah, sementara pengelolaan memastikan prosesnya berjalan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan.

2. Program Kelas Bina Insan Cendekia

Program kelas unggulan akademik, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa/siswi khususnya dalam bidang MIPA. Program diversifikasi kurikulum ini juga untuk mempersiapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

siswa dan siswi menghadapi perlombaan seperti KSM, dan ilimpiade baik nasional maupun internasional serat memasuki jenjang perguruan tinggi favorit.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran mengenai susunan isi skripsi yang dirancang secara sistematis dan terstruktur, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dalam skripsi ini, pembahasan dibagi ke dalam lima bab utama dengan rincian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, memuat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional istilah, serta sistematika penulisan sebagai panduan awal membaca skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka, berisi uraian tentang teori-teori yang relevan serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung, khususnya berkaitan dengan manajemen kurikulum merdeka dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Bab III: Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi serta subjek penelitian, teknik-teknik pengumpulan dan analisis data, validitas data, serta tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan gambaran objek penelitian, data yang telah dikumpulkan, hasil analisis data, dan pembahasan atas temuan yang diperoleh, dengan mengaitkan pada fokus dan tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab V: Penutup, mencakup simpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah, serta saran yang bersifat praktis maupun sebagai masukan bagi penelitian lanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini agar lebih mengarah dan terfokus, maka penulis melakukan kajian pada beberapa penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, Tesis, Penelitian oleh Siti Fannah yang berjudul Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. mengkaji strategi pengelolaan secara komprehensif di MTs Raudlah Najiyah dan MTs Ainul Falah, Sumenep. Strategi yang diterapkan meliputi penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan lokal dan integrasi teknologi, pengelolaan peserta didik melalui sistem rekrutmen daring/luring serta pembelajaran digital, penguatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta pengelolaan keuangan dan sarana prasarana. Tantangan yang dihadapi antara lain transisi digital, keterbatasan dana, kesiapan SDM, serta ketidaksesuaian teknologi dengan aturan pesantren.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kedua, jurnal penelitian, Inezalda Sonia Azizah, Mukhlisah A.M, Ni'matus Sholihah, tahun 2022, yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo", dengan menggunakan metode penelian kualitatif. Hasil

[6] Siti Fannah, Hasyim Asy'ari, and Sita Ratnaningsih, *"Strategy Pengelolaan Pendidikan Islam Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Di Era Revolusi Industri 4.0,"* 2022.

penelitian menunjukkan bahwa Program riset yang dikenal sebagai Mansda Riset menjadi salah satu program unggulan MAN Sidoarjo dalam upaya branding sekolah, dengan prestasi yang terus meningkat setiap tahun. Keberhasilan strategi branding melalui program ini telah mengubah pandangan masyarakat terhadap MAN Sidoarjo secara signifikan. Fasilitas di MAN Sidoarjo juga diperbarui sesuai kebutuhan, sehingga siswa dan warga madrasah lainnya dapat memanfaatkan layanan pendidikan dengan baik. Pembentukan Tim Pengembang merupakan salah satu langkah kepala madrasah untuk mengelola program-program yang ada.[7]

Ketiga, Skripsi oleh Mochammad Bahruddin Juansyah, pada tahun 2019, yang berjudul "Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang", menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengembangan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang dilakukan melalui peningkatan kualitas guru, pemanfaatan sarana belajar, supervisi rutin, serta keterlibatan masyarakat. Pengembangan madrasah didukung oleh partisipasi warga, sarana memadai, dan lingkungan pesantren, namun menghadapi hambatan seperti minat belajar yang bervariasi, regulasi yang tidak selalu relevan, serta beban kerja guru yang tinggi.[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Inezalda Sonia Azizah, A M Mukhlisah, and Ni'matus Sholihah, "Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo," *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 91–99.

[8] Mohammad Bahruddin Juansyah, "Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang," *Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Niversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

Keempat, skripsi oleh Rike Vivin Wahyuning Tyas, pada tahun 2023, yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Pada Kurikulum Merdeka adalah di awali dengan adanya, memperhatikan minat dan bakat. yakni dilakukan dengan cara menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler dan klub untuk mencakup minat beragam siswa. dalam meningkatkan bakat pada Kurikulum Merdeka Belajar, yakni dilakukan dengan cara menyediakan kegiatan kesenian untuk mencakup bakat beragam siswa.[9]

Kelima, Jurnal oleh, Wishal Luhfikha, dan Dyah Wulandari, pada tahun 2023, yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Kurikulum Sebagai Strategi Pencapaian Visi Sekolah di SD PLUS QURROTA A'YUN PURWAKARTAKEPALA MADRASAH". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kurikulum perlu dikelola dengan baik oleh lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih sering ditemui kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran, jumlah kelas yang belum memadai, serta perbedaan pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Meski demikian, melalui perbaikan yang berkelanjutan dan manajemen kurikulum yang tepat, diharapkan visi sekolah untuk membentuk generasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[9] Rike Vivin Wahyuning Tyas, "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER" (2023).

berkepribadian Qur'ani, cerdas, kreatif, dan mampu berkontribusi sesuai potensinya dapat tercapai.[10]

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Fannah	Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus di MTs Raudlah Najiyah dan MTs Ainul Falah Guluk-Guluk Sumenep)	Strategi pengelolaan di MTs Raudlah Najiyah dan MTs Ainul Falah meliputi penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan lokal dan integrasi teknologi, pengelolaan peserta didik melalui rekrutmen daring/luring dan pembelajaran digital, serta penguatan peran guru melalui pelatihan dan seleksi yang terarah. Dalam aspek keuangan, MTs Raudlah Najiyah mengandalkan dana BOS, sementara Ainul Falah menambah pemasukan lewat unit usaha. Sarana prasarana diupayakan sesuai standar, meskipun perawatannya masih kurang optimal. Tantangan utama meliputi transisi digital, keterbatasan dana, kesiapan SDM, serta ketidaksesuaian	Kedua penelitian sama-sama membahas strategi pengelolaan dalam lembaga pendidikan Islam, dengan menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk meningkatkan mutu pendidikan.	Penelitian yang dilakukan di MTs Raudlah Najiyah dan MTs Ainul Falah memfokuskan kajiannya pada strategi pengelolaan madrasah secara menyeluruh dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0, yang mencakup pengelolaan kurikulum, peserta didik, pendidik, sarana prasarana, dan keuangan lembaga. Sementara itu, skripsi ini secara khusus menyoroti strategi pengelolaan pada satu

[10] Wishal Luthfikha and Dyah Wulandari, "MANAJEMEN PENGELOLAAN KURIKULUM SEBAGAI STRATEGI PENCAPAIAN VISI SEKOLAH DI SD PLUS QURROTA A'YUN PURWAKARTA," *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 3, no. 2 (2023): 206–11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			antara teknologi dan aturan pesantren.		program unggulan di lingkungan madrasah, yakni Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember, yang dirancang sebagai bentuk penguatan akademik dan karakter peserta didik melalui pendekatan manajerial yang terstruktur, dan perbedaan pada objek atau tempat penelitian.
2.	Inezalda Sonia Azizah, Mukhlisah A.M, Ni'matus Sholihah	Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo	Program riset yang dikenal sebagai Mansda Riset menjadi salah satu program unggulan MAN Sidoarjo dalam upaya branding sekolah, dengan prestasi yang terus meningkat setiap tahun. Keberhasilan strategi branding melalui program ini telah mengubah pandangan masyarakat terhadap MAN Sidoarjo secara signifikan. Fasilitas di MAN Sidoarjo juga diperbarui sesuai kebutuhan, sehingga siswa dan warga madrasah lainnya dapat memanfaatkan	Kedua judul menekankan upaya strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada program riset Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitiannya terlatak pada subjek penelitiannya , dan pada penelitian tersebut berbentuk jurnal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			layanan pendidikan dengan baik. Pembentukan Tim Pengembang merupakan salah satu langkah kepala madrasah untuk mengelola program-program yang ada.		
3.	Mochammad Bahruddin Juansyah	Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang	Strategi pengembangan di MA Unggulan Darul Ulum Jombang dilakukan melalui peningkatan kualitas guru, pemanfaatan sarana belajar, supervisi rutin, serta keterlibatan masyarakat. Pengembangan madrasah didukung oleh partisipasi warga, sarana memadai, dan lingkungan pesantren, namun menghadapi hambatan seperti minat belajar yang bervariasi, regulasi yang tidak selalu relevan, serta beban kerja guru yang tinggi.	Kedua penelitian menyoroti pentingnya strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, baik dalam konteks kelembagaan maupun program khusus. Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian di MA Unggulan Darul Ulum Jombang menitikberatkan pada pengembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek kelembagaan. Sementara itu, skripsi ini secara khusus memfokuskan kajiannya pada strategi pengelolaan satu program unggulan di dalam madrasah, yakni kelas Bina Insan Cendekia (BIC), serta objek penelitannya berbeda
4.	Rike Vivin Wahyuning Tyas	Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi	Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Pada Kurikulum Merdeka adalah di	Keduanya membahas mengenai strategi kep Keduanya menggunakan metode penelitian	Subjek dan objek yang diteliti berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Akademik Dan Non Akademik Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember	awali dengan adanya, memperhatikan minat dan bakat. yakni dilakukan dengan cara menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler dan klub untuk mencakup minat beragam siswa. dalam meningkatkan bakat pada Kurikulum Merdeka Belajar, yakni dilakukan dengan cara menyediakan kegiatan kesenian untuk mencakup bakat beragam siswa.	kualitatif	
5.	Shal Luhfikha, dan Dyah Wulandari	Manajemen Pengelolaan Kurikulum Sebagai Strategi Pencapaian Visi Sekolah di SD PLUS QURROTA A'YUN PURWAKARTA KEPALA MADRASAH	Manajemen kurikulum perlu dikelola dengan baik oleh lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih sering ditemui kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran, jumlah kelas yang belum memadai, serta perbedaan pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Meski demikian, melalui perbaikan yang berkelanjutan dan manajemen kurikulum yang tepat, diharapkan visi sekolah untuk membentuk generasi	Kedua penelitian sama-sama membahas pengelolaan dalam lembaga pendidikan Islam, dengan menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif	Subjek dan objek yang diteliti berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			yang berkepribadian Qur'ani, cerdas, kreatif, dan mampu berkontribusi sesuai potensinya dapat tercapai.		

B. Kajian Teori

1. Strategi Pengelolaan

a. Definisi Strategi

Strategi berasal dari istilah Yunani *"strategos,"* yang berarti usaha untuk meraih kemenangan dalam pertempuran. Strategi merupakan proses di mana pemimpin puncak merumuskan rencana yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, termasuk pengembangan metode atau langkah-langkah untuk mencapainya . Dalam Kamus Merriam Webster, strategi didefinisikan sebagai "ilmu dan seni dalam komando militer yang digunakan untuk menghadapi musuh dalam kondisi yang menguntungkan bagi pasukan sendiri." Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni dalam menghadapi perang agar pasukan bisa menang..Seorang komandan menggunakan strategi untuk mengatur pasukannya dan menghadapi musuh guna meraih kemenangan. Ini menunjukkan bahwa strategi berkaitan erat dengan pengambilan keputusan yang cermat dan perencanaan yang matang.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Anisa Marpaung, Abdillah Abdillah, and Makmur Syukri, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs PAB 1 Helvetia," *Jurnal Islami: Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora* 1, no. 3 (2021).4

Seiring waktu, pemahaman tentang strategi berkembang ke berbagai bidang, termasuk bisnis dan manajemen. Dalam konteks ini, Potter menyatakan bahwa strategi bukan hanya sekadar perencanaan, tetapi juga seni dan ilmu dalam pembuatan *(formulating)*, penerapan *(implementing)*, dan evaluasi *(evaluating)*. Oleh karena itu, strategi harus dipikirkan secara konseptual, realistis, dan komprehensif, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, Kenichi Ohmae menekankan pentingnya diferensiasi dalam strategi. Ia mendefinisikan strategi sebagai usaha organisasi untuk membedakan dirinya dari para pesaing secara positif. Ini melibatkan pemanfaatan kekuatan internal organisasi untuk memberikan nilai yang lebih baik kepada pelanggan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, strategi menjadi alat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan memastikan keberhasilan jangka panjang organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Strategi merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah atau madrasah. Peran kepala madrasah sangat penting dalam menentukan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Strategi dapat diartikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, melaksanakan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Kepala madrasah yang efektif adalah yang memiliki strategi yang

tepat untuk kemajuan madrasah. Tanpa strategi, program-program yang ada tidak akan berjalan dengan baik. Sehebat apapun seorang pemimpin, tanpa strategi yang baik, programnya akan menjadi tidak berarti. Kepemimpinan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada strategi yang diterapkan. Dalam menerapkan suatu strategi, seorang pemimpin perlu melakukan analisis yang tepat terhadap kekuatan organisasi, kelemahan yang ada, peluang yang bisa dimanfaatkan, serta ancaman yang mungkin dihadapi.[12]

b. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses terstruktur yang berfokus pada penataan berbagai kegiatan. Proses ini dilaksanakan melalui pemanfaatan fungsi-fungsi manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Esensinya adalah sebagai parameter kunci untuk mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan dalam merealisasikan tujuan kolektif yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alam mendefinisikan pengelolaan sebagai proses menyeluruh yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan anggota organisasi, serta pemanfaatan sumber daya lain demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Definisi ini menyoroti aspek fungsional manajemen yang esensial.[13]

---

[12] Moh Zaini Dahlan Moh. Nur Hidayatullah, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif Dan Efisien*,. (Jawa Timur: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 85.

[13] S. Alam, *Manajemen* (Jakrta: Indeks, 2007), 127.

Sejalan dengan itu, Suprianto dan Muhsin melihat pengelolaan sebagai keterampilan krusial dalam memadukan berbagai komponen dan elemen yang terlibat dalam suatu sistem. Tujuan utamanya adalah untuk merealisasikan hasil atau sasaran yang telah direncanakan secara efektif. Pandangan ini menekankan kemampuan integratif dalam mencapai target.[14]

Pengelolaan madrasah merupakan proses yang mencakup berbagai aktivitas terencana dan terorganisir guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan ini meliputi dua dimensi utama, yakni dimensi administratif dan edukatif. Secara administratif, pengelolaan mencakup pelaksanaan tugas-tugas operasional seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan madrasah. Sementara secara edukatif, pengelolaan berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pengawasan proses pembelajaran, pemeliharaan disiplin, serta penjaminan mutu hasil belajar peserta didik. Pengelolaan madrasah juga menuntut adanya sinergi antar unsur seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, serta komunikasi yang efektif di antara seluruh komponen pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Suprianto dan Muhsin, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), 142.

QS. Shad ayat 26 sebagai berikut: Allah SWT berfirman:[15]

يٰدَاوٗدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : (Allah berfirman,) “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.”

Ayat tersebut mengandung prinsip-prinsip dalam pengelolaan, yaitu keadilan, tanggung jawab, dan integritas. Seorang pengelola, baik dalam konteks sosial maupun kelembagaan pendidikan, dituntut untuk mengambil keputusan yang dilandasi oleh kebenaran *(al-ḥaqq*), bukan berdasarkan hawa nafsu atau kepentingan pribadi, pengelolaan madrasah tidak semata-mata berfokus pada aspek administratif dan proses pembelajaran, tetapi juga merepresentasikan penerapan nilai-nilai keadilan dan akuntabilitas yang terkandung dalam ajaran Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli, pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu proses terstruktur yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap seluruh sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks lembaga pendidikan, pengelolaan tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi edukatif dan pengembangan lingkungan belajar

[15] Tim Penyempurna Terjemahan Al-Qur’an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019): 453

yang kondusif, guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal

c. Fungsi Pengelolaan

1) Perencanaan *(planning)*

Perencanaan merupakan bagian awal dari proses pengelolaan yang melibatkan serangkaian aktivitas sistematis untuk menetapkan tujuan dalam jangka waktu tertentu, serta menentukan strategi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks madrasah, pengelolaan mencakup berbagai aspek penting yang menjadi tanggung jawab kepala madrasah, seperti pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, kurikulum, keuangan, sarana prasarana, serta administrasi kelembagaan. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif menuntut kepala madrasah untuk mampu menjalankan fungsi manajerial secara menyeluruh, termasuk dalam merumuskan perencanaan yang terarah dan terukur. Perencanaan yang baik akan menjadi dasar bagi pelaksanaan program-program madrasah, termasuk dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal..[16]

Berdasarkan definisi tersebut, perencanaan dapat dipahami sebagai aktivitas yang berfokus pada penetapan tujuan yang ingin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Irwan Yon Hadi, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma NW Nurul Iman Keruak," *Jurnal Edukasi Dan Sains* 5 (2023):52.

dicapai, penentuan langkah-langkah yang diperlukan, dan identifikasi pihak-pihak yang bertanggung jawab melaksanakannya.

2) Pengorganisasian *(Organizing)*

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi dalam proses pengelolaan yang berperan dalam mengatur dan mengoordinasikan seluruh kegiatan lembaga secara sistematis. George R. Terry menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses pembagian pekerjaan yang telah direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, penentuan hubungan antar pekerjaan mereka, serta penciptaan lingkungan kerja yang sesuai. Dalam konteks pengelolaan madrasah, fungsi ini sangat penting untuk membentuk struktur organisasi yang jelas, menyusun uraian tugas pada setiap bidang, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, serta mengalokasikan sumber daya manusia dan material secara tepat. Pengorganisasian yang baik akan membantu terciptanya keteraturan kerja, memperlancar pelaksanaan program, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Robbins juga menyatakan bahwa kegiatan dalam pengorganisasian meliputi: (a) menetapkan tugas yang harus dilakukan, (b) menentukan siapa yang melakukannya, (c) mengelompokkan tugas, (d) menetapkan alur pelaporan, dan (e)

menentukan lokasi pengambilan keputusan. Hasil dari pelaksanaan pengorganisasian adalah terbentuknya kesatuan yang solid, kekompakan, solidaritas, serta mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, stabil, dan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[17]

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil analisis, pengorganisasian dapat dipahami sebagai salah satu fungsi penting dalam proses pengelolaan yang berperan dalam mengatur, membagi, dan menyelaraskan berbagai aktivitas lembaga secara sistematis. Fungsi ini menjadi landasan dalam membentuk struktur organisasi, menyusun pembagian tugas yang seimbang, menetapkan hubungan kerja yang jelas, serta mengatur alur komunikasi dan mekanisme pengambilan keputusan. Jika proses pengorganisasian dijalankan dengan baik, maka seluruh unsur lembaga, baik tenaga manusia maupun sumber daya lainnya, dapat difungsikan secara optimal sesuai dengan perannya masing-masing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Penggerakan *(Actuating)*

Penggerakan adalah aktivitas yang bertujuan untuk memberikan dorongan, arahan, dan pengaruh kepada seluruh anggota kelompok agar mau bekerja dengan sadar dan sukarela untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan

[17] Moh Nawawi, Milatul Fatkhiyah, and Sopiah Sopiah, "Manajemen Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 28.

rencana dan struktur organisasi. Aspek penggerakan sangat terkait dengan faktor manusia, sehingga keberhasilannya tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjalin hubungan dengan guru dan staf.

Untuk mencapai hasil kerja yang maksimal dalam lingkungan pendidikan, untuk mengelola sebuah program perlu menerapkan pendekatan yang memanusiakan sumber daya manusia atau dikenal dengan prinsip humanisasi. Prinsip ini mencakup beberapa hal penting, antara lain: memperlakukan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan secara layak dan penuh penghargaan; memberikan ruang bagi tumbuh dan berkembangnya bakat serta potensi setiap individu tanpa mengekang kreativitas; menanamkan semangat untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri; menghargai setiap karya bermutu yang dihasilkan oleh pegawai : menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bersikap bijaksana tanpa adanya perlakuan diskriminatif; serta memberikan kesempatan yang proporsional dalam pengembangan diri, baik dalam bentuk pelatihan maupun dukungan pembiayaan.[18]

Berdasarkan analisis, *actuating* merupakan tahapan dalam proses manajerial yang berfokus pada upaya menggerakkan seluruh anggota organisasi agar bersedia dan bersemangat dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Yusri M Daud, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah," *Intelektualita* 12, no. 1 (2023).49-50

melaksanakan tugas guna mencapai tujuan bersama. Pada tahap ini, peran seorang pemimpin sangat menentukan, karena ia bertanggung jawab untuk membangun motivasi, memberikan arahan, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif agar setiap individu terdorong untuk bekerja secara sungguh-sungguh dan konsisten dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

4) Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai salah satu aktivitas untuk memantau perilaku personel dalam organisasi pendidikan dan untuk mengevaluasi apakah pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan, serta menentukan apakah perlu ada perbaikan. Proses pengawasan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kerjasama antara guru, kepala sekolah, konselor, *supervisor*, dan staf madrasah lainnya dalam satuan pendidikan. Ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam melaksanakan pengawasan, yaitu: (a) menetapkan alat ukur atau standar, (b) melakukan penilaian atau evaluasi, dan (c) melaksanakan tindakan perbaikan atau koreksi serta tindak lanjut.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, pengawasan bertujuan untuk mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan tugas, menilai proses dan hasil kegiatan, serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

[19] Fory A Naway, "Strategi Pengelolaan Pembelajaran," *Gorontalo: Ideas Publishing*, 2016,7.

d. Strategi Pengelolaan

1) Pengelolaan Kurikulum

Pengelolaan kurikulum merupakan suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh materi ajar yang diterapkan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, kurikulum berperan sebagai landasan, pedoman, dan acuan dalam kegiatan pembelajaran, sekaligus menentukan arah serta tujuan pendidikan ke depan. Oleh karena itu, manajemen kurikulum perlu dilakukan secara optimal agar mampu mengarahkan proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.

Pengelolaan kurikulum sangat berkaitan erat dengan strategi manajerial lembaga pendidikan dalam mengatur dan menyusun bahan ajar. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang kompeten. Menurut McNeil (dalam Ismaya, 2019) mengemukakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Fungsi pengelolaan kurikulum terbagi menjadi empat, yaitu: (a) fungsi pendidikan umum yang menjembatani peserta didik dalam menghadapi dunia luar dan membentuk tanggung jawab sosial; (b) fungsi suplementasi sebagai perluasan pengetahuan dan wawasan sesuai minat dan bakat peserta didik; (c) fungsi eksplorasi yang memungkinkan penggalian potensi dan bakat peserta didik, meskipun terkadang ada intervensi dari pihak

eksternal; dan (d) fungsi keahlian sebagai sarana penyaluran kemampuan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati, seperti bisnis, pendidikan, dan pemrograman."[20]

2) Pengelolaan Peserta didik

a) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan tahapan awal yang penting dalam perencanaan pengelolaan program pendidikan. Tahap ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh karakteristik dan jumlah peserta didik yang akan diterima oleh lembaga. Pada tahap ini, ada beberapa hal yang menjadi perhatian utama

Pertama, perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima setiap tahun ajaran. Penentuan jumlah ini perlu disesuaikan dengan kapasitas ruang kelas, rasio ideal antara peserta didik dan guru, serta sumber daya yang dimiliki madrasah. Pertimbangan ini penting agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif sesuai standar pelayanan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kedua, penyusunan program kegiatan kesiswaan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik. Dalam proses ini, madrasah mempertimbangkan visi dan misi lembaga, minat dan bakat siswa, ketersediaan sarana prasarana, alokasi

[20] Wishal Luthfikha and Dyah Wulandari, "MANAJEMEN PENGELOLAAN KURIKULUM SEBAGAI STRATEGI PENCAPAIAN VISI SEKOLAH DI SD PLUS QURROTA A'YUN PURWAKARTA," *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 3, no. 2 (2023): 208.

anggaran, serta kesiapan tenaga kependidikan. Dengan perencanaan yang matang, program kesiswaan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.

b) Rekrutmen pesera didik

(1). Pelaksanaan

PPDBM dapat dilakukan secara daring (online) atau luring (manual/offline). Asas Pelaksanaan: Objektif: sesuai syarat dan ketentuan, Transparan: terbuka bagi masyarakat, Akuntabel: dapat dipertanggungjawabkan, Adil: tidak diskriminatif, Kompetitif: melalui seleksi yang jelas

(2). Madrasah Berasrama

Melaksanakan PPDBM sesuai ketentuan satuan pendidikan masingmasing atau mengikuti kebijakan wilayah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(3) Jalur PPDBM

Untuk madrasah non-mandiri atau non-berkebutuhan khusus, tersedia jalur: Reguler, Prestasi (maksimal 15% dari daya tampung), Afirmasi (maksimal 15% dari daya tampung)

(4). Transparansi Informasi

Madrasah negeri wajib mengumumkan: Persyaratan, Sistem seleksi, Daya tamping, Hasil seleksi melalui papan pengumuman atau media lain (website madrasah/Kemenag)

(5). Peserta Didik Tidak Mampu

Harus memiliki bukti: Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari pemerintah daerah, Jika dokumen tidak sah atau diperoleh dengan cara yang tidak benar, peserta didiskualifikasi.

(6). Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK)

Dibuktikan melalui: Surat dari psikolog professional, Surat dari dokter spesialis, Surat dari lembaga pendidikan sebelumnya berdasarkan ijazah, rapor, atau hasil asesmen dengan instrumen Profil Belajar Siswa (PBS)[21]

c) Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan serangkaian aktivitas yang mencakup penetapan norma, standar, serta prosedur dalam hal perekrutan, pembinaan, pengelolaan, pemberian kesejahteraan, hingga pemberhentian. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Kementerian Agama and Republik Indonesia, "Kementerian Agama Republik Indonesia (Petunjuk Teknis Pnerimaan Peserta Didik Baru Madrasah) No. 64 Tahun 2025,": 7-9.

memastikan bahwa seluruh tenaga kependidikan mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal demi tercapainya tujuan pendidikan di madrasah. Dalam pengelolaannya, tenaga kependidikan perlu diberdayakan secara efektif dan efisien, namun tetap memperhatikan suasana kerja yang mendukung dan menyenangkan.

Sehubungan dengan itu, kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi-fungsi personalia, seperti menjaring dan merekrut calon pendidik, mengembangkan kapasitas dan kompetensinya, memberikan imbalan yang layak, serta memotivasi mereka agar dapat bekerja dengan semangat dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, pengelolaan ini juga ditujukan untuk membantu setiap individu mencapai posisi kerja yang sesuai dengan potensi dan minatnya, serta mendorong perkembangan karier mereka secara berkelanjutan. Pada saat yang sama, penting pula untuk menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Mustari ,manajemen tenaga kependidikan meliputi serangkaian kegiatan administratif yang dirancang untuk mengatur seluruh aspek penugasan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tercapainya sasaran institusi pendidikan. Pendapat serupa dikemukakan oleh Rugaiyah yang

menyatakan bahwa manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan upaya untuk mengelola personel pendidikan agar setiap tugas dan fungsi mereka berjalan efektif sesuai dengan perannya masing-masing.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, maka pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan dapat dimaknai sebagai proses pengelolaan menyeluruh yang dimulai sejak individu bergabung ke dalam institusi pendidikan hingga masa akhir pengabdiannya. Proses ini meliputi perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian insentif, penghargaan, pendidikan dan pelatihan, hingga pemberhentian, yang semuanya dirancang demi mendukung mutu penyelenggaraan pendidikan.[22]

2. Program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC)

a. Pengertian Program Kelas Bina Insan Cendekia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fungsi utama pendidikan adalah mempersiapkan generasi berikutnya agar memiliki kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi perkembangan zaman global. Beberapa orang mendefinisikan pendidikan sebagai sekolah formal atau pembelajaran sepanjang hayat, sementara yang lain menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ada juga yang berpendapat bahwa pendidikan adalah proses melatih pikiran

[22] Rusi Rusmiati Aliyyah, "Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan," *Jakarta: Polimedia Publishing*, 2018,5-6.

seseorang dalam arah tertentu untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk menciptakan individu yang melek huruf atau orang yang berpengetahuan luas, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam dunia kerja.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat. Hal ini menciptakan persaingan yang lebih ketat di pasar kerja, mengingat banyaknya lulusan sekolah dan perguruan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, banyak lembaga pendidikan berupaya memperbaiki mutu pengajaran dan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, berbagai model sekolah dengan karakteristik khusus bermunculan, seperti Sekolah Nasional Bertaraf Internasional, Sekolah Plus, Sekolah Terpadu, dan Sekolah Unggulan. Sekolah-sekolah ini menawarkan program-program menarik dan berkualitas yang bertujuan untuk memajukan pendidikan di wilayahnya.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kelas unggulan adalah kelas yang menawarkan program khusus untuk peserta didik, dengan fokus pada pengembangan bakat dan kreativitas mereka. Menurut Suhartono dan Ngadirun, kelas ini dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang sesuai bagi siswa yang memiliki kemampuan luar biasa. Tujuan penyelenggaraan kelas

[23] Amalia Ratna Zakiah Wati and Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 50.

unggulan meliputi, memberikan perhatian kepada siswa dengan kemampuan yang beragam, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka, dan menciptakan suasana belajar yang bebas, sehingga terjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa.

Kelas unggulan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1) proses seleksi masukan yang ketat dengan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan,
2) sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan belajar dan penyaluran minat siswa,
3) lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan potensi,
4) kepemimpinan oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik yang unggul dalam penguasaan materi, metode mengajar, dan komitmen,
5) kurikulum yang diperkaya melalui pengembangan dan improvisasi sesuai tuntutan belajar,
6) durasi waktu belajar yang lebih lama dibanding kelas lain, serta ketersediaan asrama yang memadai,
7) proses pembelajaran berkualitas dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan,
8) perlakuan tambahan di luar kurikulum, seperti program pengayaan, pengajaran remedial, layanan bimbingan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

konseling, pembinaan kreativitas dan disiplin, serta kegiatan ekstrakurikuler, dan

9) pengembangan kemampuan kepemimpinan yang terintegrasi dalam pembinaan siswa melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari.[24]

Atas dorongan ide, semangat inovasi, dan komitmen dari Drs. Anwarudin, M.Si., selaku Kepala MAN 1 Jember, lahirlah program unggulan yang meniru konsep MAN Insan Cendekia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa secara seimbang dengan penguatan nilai-nilai keislaman. Harapannya, lulusan program ini tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki landasan agama yang kuat, sehingga mampu bersaing dan diterima di perguruan tinggi favorit. Program ini diberi nama Bina Insan Cendekia (BIC) dan mulai menerima peserta didik baru sejak tahun ajaran 2017/2018. Hingga saat ini, program BIC telah meluluskan tujuh angkatan, dengan empat di antaranya sudah menyelesaikan studi. Lulusan Program BIC telah tersebar di berbagai Perguruan Tinggi Negeri terkemuka. Dengan adanya program kelas Bina Insan Cendekia yang merupakan program unggulan akademik di MAN 1 Jember, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai ilmu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Farida Hanun, "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsN 2 Bandar Lampung," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 2016:409-410.

pengetahuan umum dan agama Islam, sehingga mereka siap bersaing di tingkat perguruan tinggi favorit. Selain itu, diharapkan lulusan program ini mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model penelitian lapangan *(field research)*, dengan pendekatan studi kasus. Dalam pendekatan studi kasus ini, sangat penting bagi peneliti untuk membuat kategori atau domain yang jelas dan teratur. Dengan melakukan ini, peneliti dapat mengubah temuan kasus menjadi pelajaran yang berharga, yang memungkinkan hasilnya direplikasi di masa depan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga diperlukan pemahaman teori dan pengetahuan yang luas untuk mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitian dengan lebih jelas. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan bersifat nilai-terikat. Pendekatan ini bersifat deskriptif.

Penelitian ini difokuskan pada strategi pengelolaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, khususnya dalam program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) . Dengan mempelajari lingkungan dan pola strategi, peneliti mengkaji, menganalisis, dan menelaah pola-pola tersebut untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam pengelolaan program kelas BIC di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Sebelum menentukan lokasi peneliti telah mengadakan pra-observasi terlebih dahulu di

lembaga pendidikan tersebut. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan yaitu prestasi dan *output* dari lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam kancah internasional, selain itu menurut keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987, MAN 1 Jember ditunjuk sebagai madrasah penyelenggara program MA khusus, yang menunjukkan kualitas yang sangat baik dari aspek madrasah. Selain itu, perkembangannya telah menunjukkan bahwa madrasah ini mengalami peningkatan yang signifikan sejak didirikannya. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik untuk mengambil sampel atas suatu pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu seseorang yang sudah menguasai informasi dari suatu obyek yang diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

   Data primer adalah data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung. Adapun bentuk dari data primer ini yaitu dari hasil wawancara dengan subjek, dan sebagainya. Adapun alasan peneliti memilih subjek data primer ini antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Imam Syahroni, M.Si	Waka Kurikulum	a. Mengintegrasikan program BIC dengan kurikulum madrasah. b. Menyusun dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) sebagai dasar akademik program.
2.	Erna Kristiana Dewi, S.Pd.,M.Si	Koordinator Program Bina Insan Cendekia	a. Bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan teknis kelas BIC. b. Mengatur jadwal, materi, dan koordinasi dengan tentor
3	Habibah Islachiyani Prayitno, S.Psi	Guru Bk dan Pengajar di Ma'had	a. Memberikan pendampingan psikologis dan bimbingan konseling bagi siswa BIC. b. Terlibat dalam penanaman karakter dan pengembangan soft skills siswa.
4	Adinda Putri Arifin	Siswi BIC	Memberikan pandangan sebagai siswa program kelas BIC.
5	M.Nufa'il Rifqi	Siswa BIC	Memberikan pandangan sebagai siswa program kelas BIC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6	Mila Fitriya	Wali Murid BIC	Menjelaskan persepsi wali murid terhadap kontribusi program BIC dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
7	Trinani Iswahyuningtyas	Wali Murid BIC	Menjelaskan persepsi wali murid terhadap kontribusi program BIC dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan melaui subjek penelitian pertama, data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Adapun data sekunder yang dapat digunakan antara lain yaitu: hasil observasi, dokumentasi, skripsi, jurnal yang membahas terkait dengan strategi pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Penggunaan teknik yang tepat sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Jika peneliti tidak memahami dan menerapkan teknik pengumpulan data dengan benar, hasil yang diperoleh mungkin tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Data yang tidak valid atau tidak relevan dapat mengakibatkan kesimpulan yang salah dan mengurangi kredibilitas penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek untuk merasakan dan memahami fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah ada sebelumnya, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Metode ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alam, serta ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang terjadi. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam, serta memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik setiap perilaku yang terlihat.[25]

Dengan menggunakan metode observasi ini, data yang diperoleh merupakan data utama yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana evaluasi dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 310

4. Apa saja kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi verbal yang bertujuan untuk men gumpulkan informasi. Terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana peneliti memiliki panduan pertanyaan tetapi dapat menambah atau mengurangi pertanyaan sesuai dengan situasi yang muncul untuk memastikan data yang diperlukan terpenuhi.[26]

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Bentuknya dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Selain itu, dokumen juga mencakup karya seni, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap antara dua metode lain, yaitu observasi dan wawancara, dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian dapat meningkat jika didukung oleh foto atau karya seni yang relevan. Namun, tidak semua dokumen memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi; contohnya, banyak foto yang tidak menggambarkan keadaan sebenarnya, dan autobiografi sering kali bersifat subjektif. Oleh karena itu, dokumentasi sangat penting untuk memperkuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

keabsahan penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen pendukung, gambar, foto, dan rekaman.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengumpulkan dan menyusun informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit kecil, sintesis untuk menemukan pola, pemilihan data yang penting untuk dianalisis, dan penarikan kesimpulan agar hasilnya mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.[27]

Analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterprestasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.[28] Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles dan Hubermen dan Saldana, yang meliputi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)," *Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian…. In (Bandung: Alfabeta Cv*, 2016), 200.

[28] Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2017.400.

1. Pengumpulan data (*data Collection*)

   Pengumpulan data dilakukan di situs-situs penelitian disesuaikan dengan focus penelitian, melalui beberapa kegiatan; 1) observasi, yakni mencatat kegiatan atau fenomena yang terjadi, mengamati hal-hal berkaitan dengan strategi pengelolaan program kelas bina insan cendekia di MAN 1 Jember yang diteliti untuk menemukan informasi dari fenomena sesuai fokus penelitian. Hasil Observasi ditulis dalam catatan lapangan dan didokumentasikan melalui 1) fotografi. 2) wawancara, 3) dokumentasi, yaitu mencatat data-data dari dokumen terkait yang menjelaskan mengenai program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember.

2. Kondensasi data (*Data condentation*)

   Kondensasi data mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan,atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan memilah data, tema,dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

   Pada penelitian ini kondensasi data dilakukan melalui pengumpulan, pencatatan dan seleksi data observasi dan wawancara langsung tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data,data disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data (*data display*) sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Peneliti melakukan penyajian data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

4. Penarikan Kesimpulan

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan dilapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan bagaimana Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data- data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan

[29] A Huberman, *"Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook,"* 2014. 15-20

menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, dan triangulasi.[30]

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[31] Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi sumber dan waktu.Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh di *crosscheck* dengan hasil data observasi, dan dokumen yang terkait.
2. Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda.[32] . Data yang dikumpulkan melalui wawancara akan diverifikasi dengan observasi, wawancara tambahan, dan dokumentasi. Jika ketiga metode pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan informasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] *Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)."*273

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274

berbeda, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk memastikan data mana yang dianggap akurat. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pelaporan:

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam tahap ini terdapat enam kegiatan mulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengunjungi lapangan dan menilai lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

   Tahap ini dimulai dengan memasuki atau turun ke lapangan dan melakukan interaksi dengan informan dengan baik untuk memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu, mencari data melalui wawancara dan mencari data melalui dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data: Tahap ini meliputi kegiatan mengolah data dengan teknik analisis data diantaranya pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menyajikan data dalam bentuk laporan berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dari semua kegiatan pengumpulan data. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data tahap ini dilakukan agar skripsi dapat lebih baik

Tabel 3.2
Tahapan penelitian

Tahapan	Indikator	Keterangan	Tahun 2024													
			Bulan ke-													
			3	4	5	6	7	9	10	11	12	3	4	5	6	
Pra observasi	Menyusun rencana penelitian	Kunjungan awal, wawancara, minta izin kepada pihak berwenang			v											
	Menetukan lokasi penelitian	Pemilihan lokasi penelitian yang relevan dan sesuai			v											
	Membuat mini proposal	Penyusunan kerangka awal penelitian			v											
	Konsultasi dengan DPA	Diskusi awal dan pengajuan ide			v											
	Di ACC	Persetujuan proposal awal			v											
	Mengisi form pengajuan judul	Formulir pengajuan judul penelitian ke pihak jurusan			v											
Observasi	Mendapat dospem danbimbingan	Penetapan dosen pembimbing dan mulai bimbingan awal				v										
	Seminar proposal	Presentasi proposal di hadapan dosen dan mahasiswa				v										

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	Mengirimkan surat izin penelitian dan observasi	administrasi perizinan untuk pelaksanaan observasi lapangan					v								
	Pelaksanaan penelitian (observasi, dan wawancara)	Observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data							v	v	v				
	Menganalisis data	Pengolahan dan analisis hasil temuan										v			
	Menyusun laporan penelitian	Penyusunan draft laporan akhir penelitian										v	v	v	
	Revisi dan penyempurna	Perbaikan laporan berdasarkan masukan dari dospem dan finalisasi													v

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember, salah satu madrasah unggulan yang memiliki rekam jejak panjang dalam kontribusinya terhadap pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Jawa Timur. MAN 1 Jember didirikan pada tahun 1967 dengan nama awal Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Jember atas inisiatif sejumlah tokoh ulama lokal, di antaranya KH. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi. Seiring berjalannya waktu, lembaga ini mengalami perubahan nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) pada tahun 1978, dan secara resmi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berdasarkan Keputusan Menteri Agama pada tahun 2004. Perubahan tersebut juga disertai dengan relokasi dari kawasan Pasar Johar ke Jalan Imam Bonjol No. 50 Kaliwates, Jember, yang hingga kini menjadi lokasi tetap madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam perjalanannya, MAN 1 Jember menunjukkan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengembangkan berbagai program unggulan yang adaptif terhadap tantangan zaman. Program-program tersebut antara lain mencakup Program Keagamaan (MANPK), Program Reguler (MIPA, IPS, Bahasa), Program *Tahfidzul Qur'an*, Program Keterampilan (tata busana, otomotif, dan komputer), Program Riset, serta penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) yang

memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam menyelesaikan masa studinya. Salah satu program yang menjadi fokus perhatian madrasah ini adalah Program Bina Insan Cendekia (BIC).

Program BIC merupakan bentuk inovasi pendidikan berbasis integrasi antara keunggulan akademik dan pembinaan karakter yang diadaptasi dari konsep MAN Insan Cendekia. Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk peserta didik yang unggul secara intelektual, kuat dalam aspek spiritual, serta memiliki karakter dan integritas yang baik. Sistem pembelajaran pada program ini bersifat *boarding* semi-pesantren, di mana peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran akademik tambahan pada sore hari dan kegiatan keislaman seperti tahsin, *tahfidz*, kajian kitab, serta pembinaan kepribadian pada malam hari. Lingkungan yang kondusif, pendampingan intensif oleh tentor, serta integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman menjadi karakteristik utama dari program ini. Tidak mengherankan jika lulusan Program BIC banyak yang diterima di perguruan tinggi ternama di Indonesia, sebagai indikator keberhasilan implementasi program tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

NPSN : 20580291

Alamat Madrasah : Jalan Imam Bonjol 50 Jember

Kecamatan : Kaliwates

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Alamat Website :man1jember@yahoo.co.id

Alamat Email : www.man1jember.sch.id

Nilai Akreditasi : 92

Predikat Akreditasi : A/Unggul

Predikat Madrasah : Madrasah Unggul MAN 1 Jember

Jumlah Siswa : 1295

Program Unggulan :MANPK, BIC, Unggulan Reguler, Prog. Keterampilan, Prog. Riset, SKS, Prog. Tahfidz

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Jember

a. Visi

"Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlaqul karimah, beerlandaskan iman dan taqwa"

b. Misi

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak

2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.

3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

c. Tujuan

1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
3) Mengelola tenaga keependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadahi.
4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada ketrampilan/skill dan profesionalisme.
5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akakemik maupun nonakademik secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9) Memrioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.
10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Personalia Manajemen Madrasah

Kepala Madrasah	Drs. Anwaruddin, M.Si.
Kepala Tata Usaha	Drs. Agus Eko Setiawan, M.M.
Waka Bidang Kurikulum	Imam Syahroni, S.Pd, M.Si
Waka Bidang Humas	Drs. M. Natsir Firdaus
Waka Bidang Kesiswaan	Rina Poeji Astoetik, S.Pd
Waka Bidang Sarpras	Ade Sa'diyah, S.Pd.
Waka Keasramaan	Jamanhuri, S.Ag., M.Pd.I.
Ketua Program Keterampilan	Moh. Tarom, S.Pd. M.T.
Pembina Ma'had Putri	Achmad Ikhsan Dimyati, S.Pd.I.
Pembina Ma'had Putra	Masruri, S.Pd.I., M.Pd.
Ketua Program BIC	Erna Kristiana Dewi, S.Pd, M.Si
Koordinator BK	Drs. Agus Suyatno
Ketua Tim Tatib	Sofia Ratnaningsih, S.Pd.
Pembina OSIM	Mamik Isgiyanti, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2
Personalia Ketatausahaan

Kepala Urusan Tata Usaha	Drs. Agus Eko Setiawan, M.Si.
Bendahara Pengeluaran	M. Najmul Rosyid, S.Sos
Penyusun Prog. Angg. dan Pelaporan	Taufiqur Rahman
Pengelola/Operator BMN	Noval Danial Hadi Kusuma

Pengelola Kepegawaian	1.Siti Maratul Holisah, S.Sos.
	2.Nadiah Sabrina Himam, S.e.
Pengelola data Kurikulum	Mohammad Hanafiyah, S.Kom.
Pengadministrasi Kurikulum	1.Muhammad Sauki
	2.Khanza ‘Azizah
Pengadministrasi Perpustakaan	Rifai
Pengadministrasi Kesiswaan	Lusianah
Pengadminitrasi Umum	Masrud
Pengadministrasi Tata Persuratan	Siti Asyizah
Pengadministrasi Keuangan	Feni Dwi Fitriah, S.Pd
Penjaga Asrama (Murobbi)	Maki
Pramu Kebersihan	Abdul Azis, Rasman,dkk
Satpam	Sanuddin, Samsul Arifin, dkk

Tabel 4.3
Wali Kelas

X PK-1	Khoirul Arifin, S.Pd
X PK-2	Siti Nurjannah, M.Pd
X BIC-1	Glory Marchiano A, S.Pd
X BIC-2	Ifadatut Thoyyibah, S.Pd
X KTR-1	Mamik Isgiyanti, M.Pd
X-KTR-2	Bidayatul Hidayah, S.Pd
X KTR-3	Emy Sriwijayanti, S.Ak
X-1	Nurul Riezza Riesty F, S.Pd
X-2	Ecci Ayu Pujaanti, M.Pd
X-3	Humaidah Aini, S.Pd
X-4	Nely Damayanti. S.Pd
X-5	Ike Susilowati, S.Th.I
X-6	Wahyu Kirana Dewi, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

XI-KBC	Erna Kristiana Dewi, S.Pd., M,Si
XI-BHS	Dewi Rahmayanti, S.Pd
XI PK-1	Moh. Nasih Fuadi, M.Pd
XI PK-2	Nurvia Firdauh, S.Sy
XI BIC-1	Eko Sulistyaningsih, S.Pd
XI BIC-2	Retni Wahyuni, S.Pd
XI MIPA-1	Iqbal Amirullah, S.Pd
XI MIPA-2	Arista Nuril Septaningrum, S.Pd
XI MIPA-3	Mery Mariyawati, S.Pd
XI MIPA-4	Ulfa Mazidah, S.Pd
XI IPS-1	Nestia Arum P, M.Pd
XI IPS-2	Fitria Candra, M.Pd
XI IPS-3	Alfian Adi Firdaus, S.Pd
XI IPS -4	Roma Doni Zakaria, S.Pd
XII BHS	Dra. Lilik Suhartini
XII PK-1	M. Shoiful Muchlish, Lc., M.Pd
XII PK-2	Sri Mulyani, S.H
XII BIC-1	Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I
XII BIC-2	Dra. Eny Purwati, M.Pd
XII MIPA-1	Nur Kolis, S.Pd.,M.Sc
XII MIPA-2	Syuhadak, S.Pd.,M.Li
XII MIPA-3	Sofia Ratnaningsih, S.Pd
XII MIPA-4	Moh. Fanni Labib, S.Pd.I
XII IPS-1	Raras Indriyani, S.Pd.,M.P
XII IPS-2	Happy Khoirunnisa', S.Pd
XII IPS-3	Yuriadi, S.Pd
XII IPS-4	Umriyatin, S.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Struktur Organisasi MAN 1 Jember

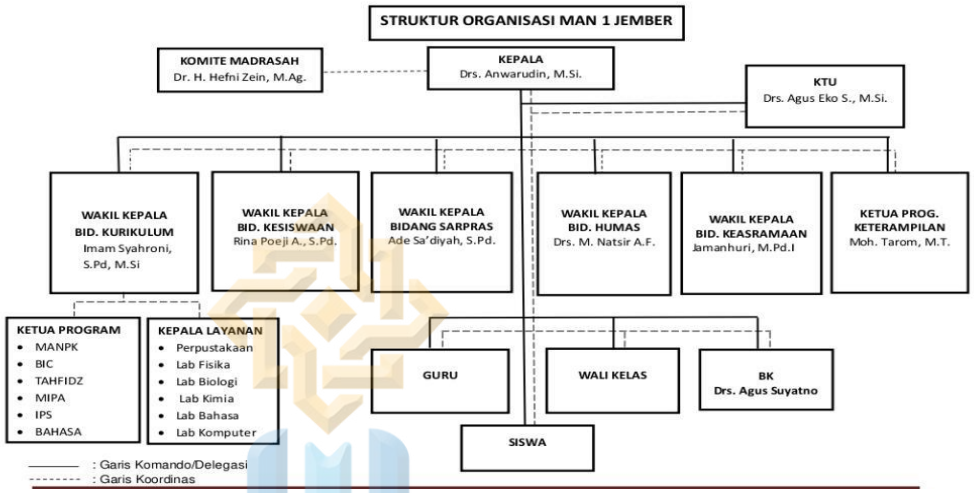

Gambar 4.1
Strutur Organisasi di MAN 1 Jember[33]

6. Jumlah Peserta Didik Bina Insan Cendekia Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

NO	KELAS	BIC PUTRA	BIC PUTRI	JUMLAH
1.	X	35	36	71
2.	XI	36	36	72
3.	XII	28	32	60
JUMLAH		**99**	**104**	**203**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.2
Jumlah Peserta didik BIC[34]

[33] Profil MAN 1 Jember
[34] Profil MAN 1 Jember

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di MAN 1 Jember

Sarana	Prasarana
Ruang Kepala (Lantai 2)	Meja-kursi kepala, meja kursi tamu, laptop, almari, AC
Ruang Multimedia / Rapat (Lantai 2)	Meja panjang – kursi, meja – kursi peserta, AC, Smart TV, almari laptop, laptop
Ruang Tata Usaha	Meja kursi kerja, laptop, printer, almari dokumen siswa & guru
Ruang Bendahara	Almari dokumen, almari barang, TV, laptop, barang elektronik, barang habis pakai
Ruang Waka	Meja kursi kerja, almari dokumen, laptop, printer, AC, meja kursi tamu
Ruang Rapat / SKS (Lantai 1)	Meja kursi rapat, layar, almari dokumen, AC
Ruang Guru Putra (2 Ruang)	Meja kursi guru, kipas angin, meja kursi tamu
Ruang Guru Putri	Meja kursi guru, almari dokumen, kulkas, kipas angin, tempat air minum, meja kursi tamu
Lab IPA	Ruang laboran, cerobong asap, ruang zat kimia, alat praktikum, zat kimia, kipas angin, washtafel, herbarium, insektarium
R.Workshop Otomotif	Ruang ketua program, ruang praktik, motor, mobil praktik, almari alat, meja kursi, papan pembelajaran
R.Workshop Elektronika	Ruang ketua program, ruang praktik, meja kursi, almari peralatan praktik
R.Workshop Pertanian	Ruang pembelajaran, meja kursi guru, praktik boga, kursi siswa, kamar mandi
R.Workshop Tata Busana	Ruang pamer produk, ruang menjahit, mesin jahit, almari hasil karya, meja panjang, kamar mandi
Ruang Produksi Tata Busana	Mesin jahit, mesin obras, pemotong kain, alat sablon, mesin lainnya
Lab Komputer (2 Ruang)	Monitor, PC, meja kursi siswa & guru, layar, LCD, almari barang, AC
Perpustakaan (3 Lantai)	L1: Rak buku, meja baca, resepsionis, kamar mandi; L2: Ruang pengembangan bahasa, komite; L3: Broadcast, rapat
Ruang BK	Ruang kerja, ruang kelompok, ruang konsultasi, meja kursi BK, tamu, LCD, layar, almari, laptop, printer, kipas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ruang MGMP	Meja kursi rapat, almari dokumen, layar
Ruang Kelas (39 Ruang)	Meja kursi guru & siswa, LCD, laci HP, whiteboard, kipas, sound, gambar presiden & garuda
Lapangan Olahraga Indoor	Lapangan, lampu, fasilitas basket, voli, futsal
Musholla / Masjid Nurul Anwar	Ruang takmir, sound system, kipas, tabir, kamar mandi & wudhu siswa & siswi, lampu
Klinik Kesehatan	Ruang periksa, almari obat, tempat tidur, kursi roda, tandu, oksigen, pemadam, timbangan, pengukur tinggi, obat
Halaman	Digunakan untuk upacara
Ruang Tatib	Meja kursi guru, almari data, kamar mandi, whiteboard
Ruang OSIS	Meja kursi kerja, almari, kipas angin, papan struktur/data, gambar presiden & garuda
Koperasi Siswa	Almari barang, buku, kue, kulkas, meja kursi kerja, kipas angin
Kantin Siswa	Beberapa tempat jualan, tempat cuci, meja kursi, lampu
Tempat Makan siswa	Meja kursi makan, tempat cuci, lampu
Kamar Mandi (Total >30 unit)	Tersebar di berbagai ruang: kepala, bendahara, guru, siswa/i, masjid, BK, tatib, tata busana, otomotif, pertanian

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian ini akan disajikan informasi mengenai Strategi Pengelolaan dalam Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember , yang diperoleh dari hasil wawancara dengan : Wakil Kepala Kurikulum, Ketua Pengembangan Program Bina Insan Cendekia, Guru BK sekaligus pengurus Ma'had, Ssiwa-siswi yang berprestasi, dan wali murid.

1. Bagaiamanan Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

Perencanaan program kelas Bina Insan Cendekia dilaksanakan mengacu pada petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dengan merujuk pada pedoman pelaksanaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, yang menekankan pada penguatan program peminatan MIPA. Tahapan awal dari perencanaan ini diawali dengan pembentukan tim pengembangan madrasah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancaa bersama bapak Imam Syahroni, S.Pd.,M.Si selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sebagai berikut[35]:

> "Di madrasah,ada tim pengembangan madrasah jadi penyusunan program diversifikasi kurikulum itu tadi disusun oleh tim pengembangan madrasah, yang anggotanya terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, perwakilan dari guru, komite madrasah, unsur dari pimpinan pejabat dari Kementrian Agama, dan masukan dari masyarakat, cuman kalua masyarakat itu bersifat pasif"

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan rapat Tim Pengembangan, sebagai berikut :

Gambar 4.3
Rapat bersama Tim Pengembangan Madrasah[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024.
[36] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia" 1 Februari 2025.

Berdasarkan pernyataan dan hasil dokumentasi yang telah disampaikan, jadi pada tahap perencanaan program BIC dilakukan secara sistematis oleh tim pengembangan madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua program, perwakilan guru, komite, pejabat Kementerian Agama, serta masukan dari masyarakat..

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Syahroni, S.Pd., M.Si. selaku wakil kepala kurikulum, dan merupakan perwakilan dari kepala madrasah, pernyataan tersebut mendapat penguatan dari penjelasan dari Bu Erna Kristiana Dewi, S.Pd.,M.Si, yang turut berperan dalam proses perencanaan, sebagai berikut[37] :

> "Dari tim pengembangan, yang pertama dilakukan yaitu merancang program. Selanjutnya di uji publik, maksudnya ke warga madrasah. Setelah disepakati, kita susun dalam bentuk dokumen kurikulum, yaitu Kurikulum Operasional Madrasah, kemudian baru kita sosialisasikan kepada masyarakat,"

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara diperkuat dengan data hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan program Bina Insan Cendekia mengacu pada dokumen kurikulum operasional madrasah yang telah disusun secara menyeluruh .Dokumen ini tidak hanya mencakup struktur kurikulum pembelajaran akademik, tetapi juga memuat struktur kurikulum keasramaan yang menjadi bagaian penting dari pembinaan peserta didik[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Erna Kristiana Dewi, diwawancarai oleh penulis 05 November 2024.
[38] Observasi, MAN 1 Jember 04 November 2024

Gambar berikut merupakan acuan struktur kurikulum pembelajaran dan keasramaan program Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

MATA PELAJARAN	SEMESTER/ BEBAN/ JP PERPEKAN						JML
	1	2	3	4	5	6	
Kelompok Mata Pelajaran Umum (Wajib)							
1. Pendidikan Agama Islam							
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	12
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	12
c. Fikih	2	2	2	2	2	2	12
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	12
2. Pendidikan Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
3. Bahasa Indonesia*)	5	5	3	3	3	3	22
4. Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2	16
5. Bahasa Inggris*)	5	5	3	3	3	3	22
6. Matematika	3	3	3	3	3	3	18
7. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)							
a. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
b. Biologi	2	2	-	-	-	-	4
c. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)							
a. Ekonomi	2	2	-	-	-	-	4
b. Sejarah	2	2	-	-	-	-	4
c. Sosiologi	2	2	-	-	-	-	4
d. Geografi	2	2	-	-	-	-	4
9. Informatika	2	2	-	-	-	-	4
10. Sejarah	-	-	2	2	2	2	8
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	12
12. Seni Budaya dan Prakarya							
a. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	12
b. Prakarya & Kewirausahaan	-	-	-	-	-	-	-
13. Muatan Lokal							
a. Bahasa dan Sastra Inggris (TOEFL)	2	2	2	2	2	2	12
b. Riset	2	2	-	-	-	-	4
Kelompok Mata Pelajaran Pilihan							
1. Matematika tingkat lanjut			5	5	5	5	20
2. Fisika			5	5	5	5	20
3. Kimia			5	5	5	5	20
4. Biologi			5	5	5	5	20
5. Prakarya dan Kewirausahaan (*Keterampilan Komputer*)			2	2	2	2	8

MATA PELAJARAN	SEMESTER/ BEBAN/ JP PERPEKAN						JML
	1	2	3	4	5	6	
Projek P5PPRA							
Waktu pelaksanaan sistem blok dengan memanfaatkan alokasi waktu mata pelajaran Prakarya/Seni Budaya, Penjas, IPA,IPS, Sejarah, Matematika, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia	216	216	162	162	144	144	
Jumlah Beban Belajar (JP)/Pekan	51	51	51	51	51	51	**306**

Gambar 4.4[39]

Kurikulum Nasional Program Kelas BIC[40]

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU			Metode Pembelajaran
		X	XI	XII	
Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis					
1	Tahsinul Qur'an	4	4		Tutor Sebaya Terbimbing
2	Tahfidzul Qur'an	4	4	6	Kelompok Terbimbing
3	Tahfidzul Hadis	2	2	4	Kelompok Terbimbing
Pengajian Kitab					
1	Akidah	2	2	2	Klasikal dan Kelompok Terbimbing
2	Akhlak	2	2	2	Klasikal dan Kelompok Terbimbing
3	Tafsir Tematik	2	2	2	Klasikal dan Kelompok Terbimbing
4	Fikih	2	2	2	Klasikal dan Kelompok Terbimbing
5	Pengantar Studi Islam	2	2	2	Klasikal dan Kelompok Terbimbing
Pengembangan Bahasa Asing					
1	Bahasa Arab	6	4	4	Thariqah Mubasyarah
2	Bahasa Inggris	4	6	6	Direct Method
3	MIPA	8	8	8	Kelompok Terbimbing
JUMLAH JAM PER MINGGU		**38**	**38**	**38**	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia" 1 Februari 2025

[40] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia" 1 Februari 2025.

Gambar 4. 5
Kurikulum Keasramaan Program Kelas BIC[41]

Hal ini semakin diperkuat oleh hasil dokumentasi yang ada, sebagai berikut

Gambar 4.6
Rapat Kerja dalam penyusunan struktur kurikulum[42]

Selain membahas penyusunan kurikulum, dalam rapat perencanaan yang dilakukan bersama tim pengembangan madrasah, juga membahas penetapan tujuan serta target yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Habibah Islachiyani Prayitno, S.Psi, sebagai berikut[43]:

> "dalam rapat , tidak hanya membahas mengenai kurikulum sebagai acuan program, tapi juga menetapkan target jangka pendek maupun jangka Panjang . setiap semester harus ada capaian yang jelas, supaya pelaksanaan program ini tetap sesuai arah yang sudah dirancang"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[41] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia" 1 Februari 2025.

[42] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia" 1 Februari 2025.

[43] Habibah Islachiyani Prayitno, diwawancarai 04 November 2024.

Hal ini dikuatkan dengan hasil dokumentasi terkait target dari Program Kelas Bina Insan Cendekia, sebagai Berikut :

SEMESTER	TARGET
	5. Hafal Al-Quran juz 30 minimal 288 ayat (Surat Al-A'laa s.d. Surat An-Naas). 6. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di median (Q2). 7. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris (II). 8. Terjemah hadits tematik III (Akhlak).
Semester 4	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas XI semester genap 2. Menjuarai kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Mendalami materi SNBT 4. Hafal Al-Quran juz 1 minimal 71 ayat (Surat Al-Fatihah s.d. Surat Al-Baqarah ayat 71). 5. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di kuartil 3 (Q3). 6. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris III. 7. Terjemah hadits tematik IV (Muamalah).
Semester 5	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas XII 2. Menjuarai kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Pendalaman materi SNBT. 4. Hafal Al-Quran juz 1 minimal 70 ayat (Surat Al-Baqarah ayat 72 s.d. 141). 5. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di kuartil 3 (Q3). 6. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris IV.
Semester 6	1. Bimbingan Belajar Intensif persiapan masuk PTN. 2. 95% siswa masuk data 'Eligible'. 3. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di kuartil 3 (Q3). 4. Lulusan yang diterima di PTN jalur SNBP dan SNBT minimal 90%. 5. Hafal Al-Quran minimal juz 30 dan juz 1. 6. Diterima di berbagai sekolah kedinasan minimal 2 siswa. 7. Terampil berbahasa Inggris.

SEMESTER	TARGET
Semester 1	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas X semester ganjil 2. Mengikuti kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Mendalami materi SNBT 4. Pemetaan Ptensi Akademik dan Kemampuan BTA (dari tes PPDB). 5. Matrikulasi keterampilan keagamaan (baca tulis Al-Quran dan praktik ibadah). 6. Hafal Al-Quran juz 30 minimal 126 ayat (Surat An-Naba' s.d. Surat Abasa). 7. Terjemah hadits tematik 1 (Tauhid).
Semester 2	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas X semester genap 2. Menjuarai kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Mendalami materi SNBT 4. Hafal Al-Quran juz 30 minimal 148 ayat (Surat At-Takwiir s.d. Surat Ath-Thaariq). 5. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris (I). 6. Terjemah hadits tematik II (Ibadah).
Semester 3	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas XI semester ganjil 2. Menjuarai kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Mendalami materi SNBT 4. Juara I – III KSM/KSN bidang studi MIPA.

Gambar 4.7
Target Program BIC[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Senada dengan hal tersebut, Bapak Imam Syahroni, S.Pd., M.Si., menambahkan bahwa[45]:

> "BIC itu mengikuti juknis pelaksanaan MAN Insan Cendekia, strateginya ke pendalaman MIPA, jadi unggulan akademiknya dibidang MIPA. BIC itu punya target yang lebih banyak dibanding yang regular, targetnya yang pertama yaitu harus menguasai bidang MIPA untuk masuk ke

[44] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia" 1 Februari 2025.

[45] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024

> perguruan tinggi, dipersiapkan untuk event perlombaan seperti OSN, KSM, atau olimpiade yang dilaksanakan oleh kampus, menguasai IPTEK, artinya dia harus mahir dibidang literasi, numerasi, dibidang IT , dan yang keempat pengembangan bahasa, Bahasa ini kalau di MAN 1, pengembangan bahasanya ada 2 di Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang, kemudian anak BIC itu kita beri prakarya di bidang computer."

Pernyataan tersebut mencerminkan bahwa dalam perencanaan program BIC, aspek akademik memang menjadi fokus utama, terutama dalam penguatan bidang sains dan teknologi. Hal ini tidak semata-mata ditujukan untuk memenuhi capaian kurikulum, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dalam seleksi perguruan tinggi dan berbagai ajang kompetisi ilmiah, seperti olimpiade dan lomba keilmuan lainnya. Selain penguatan akademik, program ini juga menaruh perhatian pada pengembangan kompetensi pendukung yang tak kalah penting, seperti kemampuan berbahasa asing dan keterampilan di bidang teknologi informasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa BIC tidak hanya menargetkan prestasi akademik semata, tetapi juga berupaya membentuk peserta didik yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan bekal keterampilan yang telah di persiapkan di masa Madrasah Aliyah.[46]

Selanjutnya, Ibu Erna Kristiana Dewi, S.Pd., M.Si., yang turut berperan sebagai Koordinator Program Kelas Bina Insan Cendekia,

[46] Observasi, MAN 1 Jember 04 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menambahkan penjelasan mengenai teknis perencanaan kelas sore dan malam [47]:

> "sebagai koordinator, saya juga mengatur perencanaan dalam kelas sore dan malam, seperti membuat jadwal, menentukan materi yang akan diajarkan, serta memilih tentor yang sesuai untuk anak-anak. Semua ini saya atur agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar , dan anak-anak memperoleh hasil yang optimal"

2. Bagaimana Strategi Pengelolaan dalam Pelaksanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

Strategi pelaksanaan program Kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dimulai dari tahap awal seleksi peserta didik baru. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk program BIC dilaksanakan lebih awal dari kelas reguler lainnya dan melalui tahapan seleksi yang lebih ketat serta sistematis. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Habibah Islachiyani, S.Psi., yang menyatakan[48]:

> "Pelaksanaan program ini dimulai dengan penerimaan peserta didik baru yang berbeda dengan proses dikelas regular. Program ini hanya menerima dua kelas, yaitu satu putri dan satu kelas untuk putra"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Imam Syahroni, S.Pd., M.Si., selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum:[49]:

> "program BIC ini memang hanya dibuka dua kelas, tiap ajaran barunya, masing masing satu kelas putri dan putra, jumlah yang terbatas ini bukan hanya karena ketersediaan ruang yang terbatas, tapu juga sebagai bentuk kita maksimalkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan awal."

---

[47] Erna Kristiana Dewi, diwawancarai oleh penulis 05 November 2024.
[48] Habibah Islachiyani Prayitno, diwawancarai oleh penulis 04 November 2024.
[49] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024.

Salah satu perbedaan mendasar dari proses seleksi BIC dibandingkan program reguler adalah adanya tahapan tambahan seperti tes akademik, tes keagamaan, dan psikotes. Dalam pelaksanaan psikotes, madrasah bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Hal ini selaras dengan pemaparan Ibu Erna Kristiana Dewi, S.Pd.,M.Si sebagai berikut [50]:

> "Penerimaan peserta didik baru ini melewati serangkaian tes, ada tes akademik, tes keagamaan, dan psikotes. Kami ingin memastikan bahwa anak yang mengikuti program ini siap secara akademik serta mental."

peran wali murid juga menjadi bagian penting dalam proses seleksi ini**.** Selain siswa, wali murid diwawancara untuk mengetahui kesiapan anak mereka tinggal di asrama dan mengikuti program yang padat. Hal ini disampaikan oleh Ibu Mila Fitriyah, salah satu wali murid. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mila Fitriyah**,** wali murid dari salah satu siswa BIC[51]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Waktu wawancara, kami juga ditanya apakah anak siap tinggal di asrama dan menjalani program yang padat. Saya pribadi melihat anak saya memang sudah siap, karena dulu juga di pondok pesantren dan kami juga mendukung penuh keinginan anak."

Keterlibatan orang tua tidak hanya pada tahap seleksi, tapi terus berlanjut selama pelaksanaan program. Orang tua berperan sebagai pendamping dan pendukung utama kegiatan sekolah yang berkaitan dengan BIC. Bentuk keterlibatan orang tua diwajibkan melalui

[50] Erna Kristiana Dewi, diwawancarai oleh penulis 05 November 2024
[51] Mila Fitriyah, diwawancarai oleh penulis 03 November 2024

keikutsertaan dalam sosialisasi program, yang disampaikan oleh Ibu Trinani Wahyuningtyas, wali murid siswa BIC:[52]

> "ada rapat rutin minimal 6 bulan sekali, lebih ke insidental, kalau ada hal penting biasanya diadakan rapat. Jadi sebagai orang tua kita bisa memantau prestasi dan perkembangannya di sekolah dan ma'had"

Keterlibatan wali murid memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dan keberhasilan program, terutama dalam hal penguatan semangat belajar.Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Erna Kristiana Dewi sebagai berikut [53]:

> "Kami selalu menyampaikan kepada orang tua bahwa program ini memerlukan kerja sama yang erat. Mereka kami ajak berdiskusi sejak awal, agar sama-sama tahu tantangan dan tujuan ke depan,,"

Salah satu ciri khas program BIC adalah adanya kelas sore dan kelas malam yang menjadi tambahan jam belajar bagi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Imam Syahroni, S.Pd.,M.Si[54] :

> "Kelas sore dan malam itu memang kita prioritaskan untuk BIC. Karena program ini merupakan program unggulan, maka untuk memaksimalkan waktu di kelas , maka kita tambahkan jam belajar di luar jam pelajaran. Terutama untuk kelas X dan XI, fokusnya ke pendalaman mapel MIPA, dan kelas XII, lebih fokus ke UTBK."

Kelas sore untuk kelas X dan XI lebih difokuskan pada pengayaan materi MIPA (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi) yang diselaraskan dengan materi yang telah diajarkan di kelas pagi. Sedangkan kelas XII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[52] Trinani Wahyuningtyas, diwawancarai oleh penulis 15 November 2024
[53] Erna Kristiana Dewi, diwawancarai oleh penulis 05 November 2024
[54] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024.

lebih diarahkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi UTBK, ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Kelas malam di program BIC bersifat lebih fleksibel, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan oleh Ibu Erna Kristiana Dewi, S.Pd., M.Si :[55]

> "Kalau malam, itu lebih fleksibel. Misalnya besok anak-anak ada ulangan atau PR yang nggak ada hubungannya dengan pelajaran malam, mereka boleh kerjain dulu. Tapi kalau butuh pendalaman, ya tentor akan kasih penjelasan."

Program ini memang dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan siswa secara lebih personal, agar mereka dapat lebih fokus dan mengerti materi yang diajarkan. Dalam hal ini, pemilihan pengajar juga menjadi kunci penting dalam keberhasilan program BIC. Tentor yang terlibat dalam program BIC adalah guru-guru internal MAN 1 Jember yang dinilai lebih adaptif dan dekat dengan siswa, sehingga suasana belajar dapat menjadi lebih kondusif dan siswa lebih aktif berpartisipasi.

Berdasarkan hasil observasi, siswa-siswi yang mengikuti kelas sore terlihat sangat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi dalam setiap sesi pertanyaan dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kelas sore tidak hanya berfungsi sebagai tambahan jam belajar, tetapi juga sebagai kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka dan menyelesaikan materi yang belum tuntas selama kelas pagi. Tentor yang terlibat juga sangat adaptif,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Erna Kristiana Dewi, diwawancarai oleh penulis 04 November 2024

mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Pendekatan yang digunakan tidak hanya sebatas pada pemberian materi, tetapi juga melibatkan interaksi yang lebih personal, yang membuat siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mendiskusikan materi yang dihadapi[56].

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil dokumentasi observasi yang dilakukan peneliti selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sore

Gambar 4.8
Observasi di kelas sore[57]

Program BIC terus beradaptasi dengan perubahan sistem pendidikan nasional, seperti yang disampaikan oleh Bapak Imam Syahroni, M.Si, sebagai berikut[58] :

> "Strategi kita sebenarnya dinamis. Program di dalam BIC sering berubah-ubah menyesuaikan kondisi dan situasi. Misalnya, beberapa tahun lalu materi seleksi PTN berubah ke literasi dan numerasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Observasi pada saat Kelas Sore Program BIC, DI man 1 Jember 05 November 2024.

[57] Dokumentasi MAN 1 Jember, "Strategi Pengelolaan dalam Pelaksanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia 05 November 2024.

[57]Observasi, MAN 1 Jember, 05 November 2024.

[58] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024.

> Maka bimbingannya sudah tidak relevan kalau hanya memperdalam materi MIPA saja."

Sebagai respons terhadap perubahan ini, tim BIC menyesuaikan strategi pembelajaran mereka dengan menambahkan materi penguatan literasi dan numerasi dalam sesi bimbingan sore, agar siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik menghadapi ujian seleksi perguruan tinggi yang semakin beragam.

Dalam pelaksanaan program keasramaan, Program Bina Insan Cendekia (BIC) menerapkan pendekatan yang menekankan pengembangan bahasa asing dan pendalaman materi keagamaan sebagai bagian penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa. Pembinaan bahasa yang mencakup Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jepang diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi global, melatih kemampuan mereka dalam berbahasa asing. Sementara itu, kegiatan keagamaan di asrama dirancang untuk menumbuhkan pemahaman nilai-nilai keislaman melalui praktik ibadah, hafalan Al-Qur'an, serta kegiatan pengajian kitab kuning. Sebagaimana yang dipaparkann oleh Bapak Imam Syahroni, S.Pd.,M.Si :[59]

> "Di BIC, anak-anak memang dibimbing untuk bisa mengembangkan kemampuan berbahasa asing, seperti Arab, Inggris, dan Jepang. Tujuannya bukan hanya supaya mereka bisa bicara, tapi juga supaya mereka bisa mengakses ilmu pengetahuan dari berbagai sumber, dan melatih berbahasa asing. Jadi kita sesuaikan tahapannya dengan kemampuan mereka, pelan-pelan tapi terarah,"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024

Beliau juga menjelaskan bahwa pendalaman keagamaan dalam bentuk kajian kitab kuning disampaikan dengan pendekatan yang lebih fleksibel:

> "Kalau di BIC, memang anak-anak tidak diwajibkan harus bisa baca kitab kuning. Kita ingin mereka bisa kenal dulu, paham isinya, meskipun baru sebatas mendengarkan. Jadi biasanya disampaikan dengan metode ceramah, mereka cukup menyimak dan menangkap nilai-nilai yang disampaikan dari isi kitab."

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dilakukan Secara keseluruhan, Program Bina Insan Cendekia (BIC) menunjukkan upaya yang konsisten dalam menyeimbangkan antara pencapaian akademik melalui kurikulum nasional dan pembentukan karakter religius melalui program keasramaan. Di satu sisi, siswa dibekali dengan pemahaman akademik yang adaptif terhadap dinamika seleksi perguruan tinggi, seperti penguatan literasi dan numerasi. Di sisi lain, aspek spiritual dan etika dikembangkan melalui kegiatan asrama yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, seperti pembiasaan ibadah, hafalan Al-Qur'an, serta pengenalan kitab kuning melalui metode ceramah yang mudah diterima oleh siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, pengembangan kemampuan bahasa asing Bahasa Arab, Inggris, dan Jepang diberikan secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa. Dengan pendekatan yang fleksibel, inklusif, dan berorientasi pada perkembangan siswa, BIC menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendorong prestasi akademik, tetapi juga

menumbuhkan karakter yang kuat dan kepekaan spiritual dalam diri peserta didik.[60]

3. **Bagaimana Strategi Pengelolaan dalam Evaluasi Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?**

Dalam setiap program pendidikan, evaluasi memegang peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Begitu juga dengan program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember. Evaluasi dilaksanakan secara rutin untuk mengawasi seluruh proses pelaksanaan program, dengan tujuan memastikan apakah program sudah berjalan sesuai dengan rencana dan apakah tujuan yang diinginkan tercapai dengan optimal.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Habibah Islachiyani Prayitno, S.Pd.,M.Si., guru BK di madrasah ini, beliau menjelaskan pentingnya evaluasi dalam memantau kesuksesan program BIC. Ibu Habibah menyatakan[61]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> "Evaluasi itu sangat penting, karena melalui evaluasi, kita bisa tahu apakah program berjalan sesuai dengan rencana. Kami selalu melakukan pengawasan untuk melihat apakah kegiatan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik, dan apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai. Tanpa evaluasi, kita akan sulit tahu apakah ada yang perlu diperbaiki."

Selain itu, Bapak Imam Syahroni, S.Pd.,M.Si, selaku Waka Kurikulum, juga menyampaikan pandangannya tentang evaluasi dalam

[60] Observasi, MAN 1 Jember 04 November 2024
[61] Habibah Islachiyani Prayitno, diwawancarai oleh penulis 04 November 2024

program BIC. Menurut beliau, evaluasi tidak hanya bertujuan untuk menilai hasil akhir dari program, tetapi juga untuk memantau dan memperbaiki setiap tahapan kegiatan yang sedang berlangsung. Beliau menjelaskan[62] :

> "Evaluasi bagi kami sangat penting. Kami tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga langkah-langkah yang sudah kami ambil. Misalnya, terkait dengan materi UTBK yang terus berubah, kami harus selalu mengevaluasi apakah materi yang kami ajarkan masih relevan dan cukup efektif untuk mencapai target siswa. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan ke depan. Kami juga mulai merencanakan lebih banyak untuk membantu siswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi kedinasan."

Salah satu aspek penting yang dibahas dalam rapat evaluasi adalah perubahan materi UTBK yang sering mengalami pembaruan. Program BIC selalu menyesuaikan dengan perubahan ini, mendiskusikan materi yang harus dikuasai oleh siswa, serta merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan, termasuk merancang persiapan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi kedinasan. Ini menjadi fokus tambahan dalam perencanaan ke depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ada, banyak siswa dari program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember yang berhasil meraih prestasi membanggakan di berbagai ajang perlombaan. Prestasi yang diraih tidak hanya terbatas pada tingkat lokal, tetapi juga mencakup tingkat nasional dan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa program BIC tidak hanya fokus pada pengajaran akademik, tetapi juga berusaha

[62] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024

mengembangkan keterampilan siswa di bidang lain, seperti sains, seni, dan olahraga.

Sebagai contoh, salah satu siswa BIC berhasil mendapatkan beasiswa pertukaran pelajar ke Jepang, sebuah pencapaian yang sangat membanggakan. Beasiswa ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas wawasan serta mendapatkan pengalaman internasional yang sangat berharga, yang juga menjadi bukti bahwa program BIC mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global.

Proses evaluasi ini didukung dengan rapat evaluasi yang dilaksanakan secara rutin. Dalam setiap rapat tersebut, berbagai hal terkait pelaksanaan program dibahas secara menyeluruh. Mulai dari pencapaian yang telah dicapai hingga hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Rapat ini juga menjadi momen untuk mengevaluasi kinerja semua pihak yang terlibat dalam program, seperti pengaturan materi, metode pengajaran, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan program.

Hal ini diperkuat dengan hasil rapat evaluasi bersama tim pengembangan madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.9
Rapat evaluasi[63]

Dengan adanya rapat evaluasi yang rutin ini, setiap aspek dari program dapat terus dipantau dan diperbaiki secara sistematis, memastikan bahwa program BIC dapat terus berkembang dan mencapai tujuannya dengan maksimal

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ada, banyak siswa dari program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember yang berhasil meraih prestasi membanggakan di berbagai ajang perlombaan. Prestasi yang diraih tidak hanya terbatas pada tingkat lokal, tetapi juga mencakup tingkat nasional dan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa program BIC tidak hanya fokus pada pengajaran akademik, tetapi juga berusaha mengembangkan keterampilan siswa di bidang lain, seperti sains, seni, dan olahraga.

Sebagai contoh, salah satu siswa BIC berhasil mendapatkan beasiswa pertukaran pelajar ke Jepang, sebuah pencapaian yang sangat

[63] Dokumentasi Strategi Pengelolaan dalam Pelaksanaan Program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember, 04 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membanggakan. Beasiswa ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas wawasan serta mendapatkan pengalaman internasional yang sangat berharga, yang juga menjadi bukti bahwa program BIC mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan.

Siswa MAN 1 Jember Diterima Beasiswa Student Exchange ke Jepang

Selasa, 11 Juli 2023 20:37 WIB

Selamat & Sukses

DA PUTRI ARIFIN (X BIC 2)

Siswa MAN 1 Jember Diterima Beasiswa Student Exchange ke Jepang

Jember (Pendis)- Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember mengukir prestasi internasional. Adalah Adinda Putri Arifin, siswi yang akrab disapa Ari kelas X BIC 2 ini lolos dalam seleksi beasiswa Student Exchange ke Jepang.

Gambar 4.10
Siswa BIC yang mendapat beasiswa student exchange [64]

Proses evaluasi ini didukung dengan rapat evaluasi yang dilaksanakan secara rutin. Dalam setiap rapat tersebut, berbagai hal terkait pelaksanaan program dibahas secara menyeluruh. Mulai dari pencapaian yang telah dicapai hingga hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Rapat ini juga menjadi momen untuk mengevaluasi kinerja semua pihak yang terlibat dalam program, seperti pengaturan materi, metode pengajaran, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Dokumentasi siswa berprestasi program Bina Insan Cendekia , 04 November 2024

4. Bagaimana kendala dalam Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Salah satu kendala yang sering terjadi yaitu berasal dari siswa sendiri, yakni kendala motivasi belajar siswa-siswi yang naik turun, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imam Syahroni,S.Pd.,M.Si , sebagai berikut :[65]

> ”sebenarnya tiap program memiliki kendala masing-masing, yang sering terjadi yaitu kendala di motivasi belajar yang naik turun apalagi dengan jadwal kegiatan yang memang sangat padat, jadi butuh penyesuaian diri , jadi kami mensiasati untuk kelas 10 ini kita rancang secara bertahap , tidak langsung di gaspol di awal, tujuannya agar mereka bisa beradaptasi dari SMP/MTS ke MA. Selain itu beban materi dan kurikulum yang memang cukup banyak , jadi strateginya yaitu pembelajaran dimalam hari lebih fleksibel dan lebih difokuskan ke pendampingan belajar.”

Jadwal kegiatan yang sangat padat dari pagi hingga malam hari menjadi tantangan tersendiri bagi siswa, terutama bagi ppeserta didik kelas X yang masih dalam tahap adaptasi dari jenjang SMP/MTS ke jenjang MA. Oleh karena itu, pihak madrasah menerapkan strategi bertahap dalam pemberian beban kegiatan dan materi untuk siswa kelas X, agar mereka memiliki waktu untuk mulai menyesuaikan diri. Strategi lainnya adalah menjadikan pembelajaran di kelas malam lebih fleksibel dan lebih difokuskan pada pendampingan belajar,.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama siswi kelas XI BIC Adinda Putri Arifin, sebagai berikut :[66]

> "Jujur saya sempat kewalahan, soalnya jadwal kegiatan yang sangat padat mulai dari shubuh sampai malam. Belum lagi kegiatan ekstrakulikuler dan organisasi. Tapi mau ngga mau, saya mencoba *enjoy* dan menikmati di setiap prosesnya, karena dari awal sadar kalua ini sudah jadi tanggung jawab saya"

Hal itu menunjukkan para peserta didik berupaya mengikuti program Bina Insan Cendekia ini dengan sebaik mungkin, kemampuan dalam manajemen waktu dengan baik menjadi salah satu kunci keberhasilan peserta didik mengikuti program ini. Dengan manajemen waktu yang baik, siswa/siswi dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik mupun keasramaan.

Kehadiran siswa/siswi pada kelas sore juga menjadi salah satu kendala teknis yang kerap terjadi. Beberapa siswa tidak dapat hadir secara konsisten karena berbagai fakor, seperti mengikuti rapat, kegiatan ekstrakulikuler, dan lain sebagainya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Erna Kristiana Dewi, S.Pd.,M.Si, selaku ketua coordinator program Bina Insan Cendekia, berikut penjelasan dari beliau :[67]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Kendalanya yaitu kehadiran anak-anak di kelas sore, karena tidak bisa memastikan 100 persen dapat hadir karena ada banyak factor, seperti ikut bina prestasi, ekstrakulikuler, rapat OSIM/MPK,, dan sebagainya, tapi kami tidak memberlakukan sanksi pada yang tidak mengikuti kelas sore tersebut dikarenakan banyak pertimbangan , lebih ke menyadarkan mereka dengan tanggung jawab yang diembannya"

[66] Adinda Putri diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024
[67] Erna Kristiana Dewi, diwawancarai oleh penulis 04 November 2024

Meskipun tidak ada sanksi formal yang diberlakukan terhadap siswa/siswi yang tidak hadir, pendekatan yang diterapkan lebih menekankan kesadaran dan rasa tangguing jawab pribadi. Ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program ini berfokus dengan membangun nilai komitmen dan kedewasaan peserta didik dalam menjalani kewajibannya. Beban materi yang banyak dan kewajiban untuk tinggal diasrama juga menjadi salah satu tantangan dalamm program ini.

Pernyataan dari Muhammad Nufa'il Rifqi yang merupakan siswa kelas XII program BIC, sebagai berikut :[68]

> "sebenarnya kendala pada kami sih lebih ke adaptasi dengan kegiatan yang super padat, dan juga kesulitan membagi waktu, apalagi kami juga tinggal di asrama kak"

Selain kendala dari peserta didik, kendala lainnya adalah terbatasnya jumlah pengajar di asrama. Sebagaimana menurut pemaparan dari Bapak Imam Syahroni, S.Pd.,M.Si, sebagai berikut:[69]

> "selain itu kendala di pengajar asrama yang terbatas, Kementrian Agama sudah melaksanakan seleksi guru GTK, tetapi tidak sepenuhnya berhasil karena terkendala aturan kepegawaian, jadi begitu lolos seleksi GTK ditempatkan Di MAN 1 itu sulit juga proses mutasinya karena birokrasi, dan ternyata guru nmon PNS tidak digaji oleh pemerintah, dibebankan oleh komite,akhirnya membebani keuangan madrasah"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Proses mutasi guru hasil seleksi GTK ke MAN 1 Jember kurang efektif dikarenakan birokrasi yang cukup rumit dan kompleks. Disisi lain, guru Non-PNS tidak memperoleh gaji dari pemerintah dan pembiayaan

[68] M. Nufa'il Rifqi diwawancarai oleh penulis 24 Oktober 2024
[69] Imam Syahroni, diwawancarai oleh penulis 25 Oktober 2024

dibebankan kepada komite madrasah, yang pada akhirnya membebani keuangan lembaga.

Tabel 4. 5
Hasil Temuan

NO	FOKUS	TEMUAN PENELITIAN
1.	Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif melalui rapat tim pengembangan madrasah. 2. Penetapan tujuan jangka pendek (masuk PTN, lomba akademik) dan jangka panjang (kontribusi pada IPTEK). 3. Menggunakan pendekatan analisis SWOT (internal dan eksternal) sesuai teori Fred R. David. 4. Hasil perencanaan diuji melalui forum publik internal. 5. Disusun dalam bentuk Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)
2.	Strategi Pengelolaan dalam Pelaksanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Pelaksanaan mencakup aspek input, guru/tentor, kurikulum, dan waktu belajar. 2. PPDB dilakukan lebih awal dengan seleksi ketat (nilai, TPA, tes agama, psikotes). 3. Rekrutmen guru dan tentor dilakukan selektif dengan microteaching dan tes akademik. 4. Kurikulum mengintegrasikan kurikulum nasional dan kurikulum keasramaan. 5. Rentang belajar panjang (kelas reguler, sore, malam), menggunakan pengayaan dan pendampingan sebaya. 5. Banyak siswa meraih prestasi lokal, nasional, dan internasional.
3	Strategi Pengelolaan dalam Evaluasi Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Evaluasi dilakukan secara rutin bulanan. 2. Fokus pada materi UTBK, kesiapan siswa masuk PTN, dan hasil lomba. 3. Evaluasi melibatkan semua stakeholder (kepala, waka, guru, tentor). 4. Menggunakan model CIPP *(Context,*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Input, Process, Product): - *Context:* kebutuhan siswa dan masyarakat. - *Input:* SDM dan kurikulum adaptif. - *Process:* pelaksanaan terstruktur. - *Product:* prestasi akademik dan keberhasilan masuk PTN.
4.	Kendala dalam Program Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Adaptasi siswa kelas X dari SMP/MTs ke MA. 2. Jadwal padat (subuh hingga malam) menyebabkan kelelahan dan penurunan motivasi. 3. Perbedaan kesiapan psikologis dan akademik siswa menjadi tantangan. 4. Trbatasnya jumlah tenaga pendidik

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini memaparkan temuan-temuan penelitian yang berfokus pada Strategi Pengelolaan Pada Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madraah Aliyah Negeri 1 Jember. Analisis akan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari strategi pengelolaan dalam program ini, serta kendala dalam pelaksanaan program Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember

Perencanaan (planning) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, karena di dalamnya ditentukan arah, tujuan, serta langkah-langkah strategis yang harus diambil ke depan. Dalam teori manajemen, perencanaan diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan

organisasi, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana aktivitas untuk mengkoordinasikan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif.

Pada Program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember, perencanaan diawali melalui penyelenggaraan rapat resmi yang melibatkan unsur tim pengembangan madrasah. Tim ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua koordinator program, perwakilan komite madrasah, perwakilan guru, serta melibatkan masukan dari masyarakat meskipun sifatnya pasif. Keterlibatan berbagai unsur ini menunjukkan bahwa perencanaan program BIC dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif.

Dalam pertemuan tersebut, pembahasan difokuskan pada penetapan tujuan dan target program baik jangka pendek maupun jangka panjang. Target jangka pendek meliputi persiapan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri (PTN) favorit, sekolah kedinasan, serta menjuarai berbagai lomba akademik seperti OSN dan KSM. Sementara target jangka panjangnya adalah menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan bidang dan potensinya masing-masing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam proses perencanaan ini, faktor internal dan eksternal turut dipertimbangkan. Faktor internal meliputi potensi siswa, kompetensi guru, sarana dan prasarana madrasah, serta kurikulum yang tersedia. Sedangkan faktor eksternal kebijakan pemerintah, contohnya mempertimbangkan

perubahan seleksi masuk peguruan tinggi negeri. Analisis faktor-faktor ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fred R. David dalam bukunya yang berjudul "*Strategic Management Concept and Cases*", kutipan pada paragraf bawah yakni *"Strategy formulation includes developing a vision and mission, identifying an organization's external opportunities and threats, determining internal strengths and weaknesses, establishing long-term objectives, generating alternative strategies, and choosing particular strategies to pursue."*[70] formulasi strategi, di mana kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal menjadi dasar dalam menyusun strategi organisasi. Setelah tujuan dan strategi utama dirumuskan, hasil perencanaan tersebut diuji melalui forum uji publik internal, yaitu dikonsultasikan kepada warga madrasah secara luas, termasuk kepada guru, siswa, dan orang tua. Tujuannya adalah untuk memperoleh masukan dan dukungan terhadap rencana program BIC, sekaligus memastikan bahwa semua *stakeholder* memahami dan mendukung pelaksanaan program ke depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya, perencanaan yang telah disepakati dituangkan dalam bentuk Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah. Dokumen ini menjadi pedoman resmi dalam penyelenggaraan program BIC, mengatur tentang muatan kurikulum akademik nasional, tambahan kurikulum pengembangan keasramaan, serta program-program khusus seperti penguatan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang) . Perencanaan yang terstruktur dengan

[70] Fred R David, *Strategic Management Concepts and Cases* (Prentice hall, 2011), 39.

baik ini mencerminkan bahwa kepala madrasah, sebagai pimpinan, telah mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen strategis dengan efektif..[71]

2. Strategi Pengelolaan dalam Pelaksanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember

Tahap kedua dalam manajemen adalah pelaksanaan, atau yang biasa disebut dengan actuating. Pelaksanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) terdapat beberapa komponen, yang mana komponen tersebut merupakan alat untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan kelas unggulan yang dalam hal ini diberi nama program Bina Insan Cendekia, yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan kelas unggulan berdasarkan departemen nasional bidang Pendidikan tahun 1993[72], diantaranya meliputi :

a. Input (Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru)

Program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember memiliki proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilaksanakan lebih awal dibandingkan dengan kelas reguler. Hal ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk menjaring calon peserta didik yang memiliki potensi unggul sejak awal. Calon peserta didik yang mendaftar pada program ini diharuskan memiliki rata-rata nilai rapor mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) minimal 80. Selain itu, mereka juga harus mengikuti serangkaian seleksi, yang mencakup tes

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[71] Agus Sujarwo, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Timur (UIN Raden Intan Lampung, 2017):55.

[72] Tim Penyusun, "*Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggul,"* Jakarta: Depdikbud RI, 1993.

potensi akademik, tes keagamaan, dan psikotes. Langkah-langkah seleksi ini sejalan dengan pendapat Farke, yang menyatakan bahwa untuk mengidentifikasi anak berbakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti melihat prestasi belajar, respons terhadap proses pembelajaran, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta melalui tes intelegensi (IQ). [73] Dengan demikian, mekanisme seleksi pada program BIC tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga memperhatikan potensi lain yang dimiliki oleh calon peserta didik. Hal ini menunjukkan komitmen MAN 1 Jember dalam menghadirkan pendidikan yang bermutu dan berorientasi pada pengembangan seluruh aspek diri peserta didik.

b. Pengajar dan Tentor

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, proses rekrutmen guru dan tentor dalam pelaksanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember dilaksanakan melalui seleksi yang ketat dan terstruktur. Prioritas utama diberikan kepada guru internal madrasah yang relatif masih muda. Hal ini dipertimbangkan agar mereka lebih mudah menyesuaikan diri dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan, khususnya dalam pelaksanaan kelas sore yang membutuhkan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Namun, apabila kebutuhan pengajar belum terpenuhi dari sumber daya internal, maka madrasah membuka peluang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Dewi Fitriana, "Individu Berbakat (Giftedness): Tinjauan Psikologi Pendidikan," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 1 (2015): 58.

rekrutmen dari luar. Proses ini tetap dilakukan secara selektif dan mengutamakan calon tentor yang mendapat rekomendasi langsung dari guru internal, sebagai upaya menjaga kualitas dan kesinambungan karakter pengajaran.

Tahapan rekrutmen terdiri atas beberapa proses, dimulai dari pengiriman *curriculum vitae* (CV), dilanjutkan dengan praktik *microteaching*, serta pelaksanaan tes akademik yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu. Setelah itu, hasil seleksi dibahas dalam forum musyawarah bersama kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum. Prosedur ini diterapkan guna memastikan bahwa guru dan tentor yang terlibat dalam program BIC benar-benar memiliki kompetensi pedagogik, integritas, serta komitmen yang sesuai terhadap visi dan misi madrasah.

c. Kurikulum Program BIC

Program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember merupakan program unggulan yang mengintegrasikan keunggulan akademik dan pembinaan karakter keagamaan melalui sistem asrama. Kurikulum akademik BIC berfokus pada penguatan mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), dengan struktur pembelajaran yang tidak hanya mengikuti kurikulum nasional, yang pada saat ini kurikulum merdeka, namun juga intensif melalui kelas sore dan malam. Kelas sore diperuntukkan bagi siswa kelas X sampai XII untuk pendalaman materi MIPA, sementara kelas malam bersifat fleksibel, memberikan ruang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bagi siswa untuk menyelesaikan tugas atau memperoleh bimbingan tambahan sesuai kebutuhan mereka. Selain fokus pada pendalaman MIPA, siswa kelas XII, fokus pembelajaran diarahkan pada persiapan menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), guna meningkatkan peluang diterima di perguruan tinggi baik dalam dan luar negri. Data menunjukkan bahwa seluruh lulusan Program BIC berhasil melanjutkan studi ke perguruan tinggi ternama, baik di dalam maupun luar negeri. Sedangkan dalam aspek kurikulum keasramaan, seluruh siswa Program BIC diwajibkan tinggal di ma'had (asrama), yang dikelola oleh guru bina dan guru asuh yang berperan sebagai pendamping dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kurikulum keasramaan dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai religius dan karakter mulia melalui kegiatan seperti pembelajaran kitab kuning, program tahfidz dengan target hafalan tertentu, serta pembinaan akhlak dan ibadah melalui shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pelatihan menjadi imam serta khatib. Dengan mengkolaborasikan kurikulum akademik dan keasramaan, Program BIC di MAN 1 Jember berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang sains dan teknologi, tetapi juga memiliki dasar keagamaan yang kuat, sesuai dengan motto "Berotak Jerman - Berhati Mekkah".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Rentang Waktu Belajar

Program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember memiliki durasi pembelajaran yang lebih panjang dibandingkan dengan kelas

reguler lainnya. Selain mengikuti kelas reguler pada pagi hingga menjelang sore hari yang umunya yaitu 51 jam pelajaran , peserta didik yang mengikuti BIC juga mengikuti kelas tambahan pada sore hari untuk pendalaman materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Pada malam hari, terdapat sesi pendampingan akademik yang dipandu oleh tutor pendamping mata pelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan memperdalam pemahaman materi di keesokan hari.

Pendekatan pembelajaran di BIC juga menekankan pada metode pengayaan dan pendampingan sebaya. Metode pengayaan ditujukan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih, memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman materi secara lebih mendalam. Sementara itu, pendampingan sebaya mendorong siswa untuk saling membantu dalam memahami materi pelajaran, di mana siswa yang lebih memahami materi dapat membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan.

Pelaksanaan Program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember telah menunjukkan efektivitasnya dalam mencetak siswa berprestasi, khususnya di bidang akademik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa-siswi program ini secara konsisten meraih juara dalam berbagai kompetisi sains, seperti Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi, baik di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional. Prestasi ini mencerminkan kualitas pendidikan yang diterapkan dalam program BIC.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, program BIC juga berhasil mengantarkan siswanya meraih prestasi internasional. Salah satu contohnya adalah Adinda Putri Arifin, siswi kelas X BIC 2, yang terpilih sebagai salah satu dari tujuh delegasi Republik Indonesia untuk program pertukaran pelajar *Jeneys High School for* ASEAN 2023 di Jepang. Keberhasilan ini diraih melalui proses seleksi yang ketat, termasuk penilaian portofolio, esai, dan wawancara. Dukungan dari guru dan teman-teman di ma'had turut berperan penting dalam pencapaian ini.

Lebih lanjut, alumni program BIC juga menunjukkan keberhasilan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama. Contohnya, Edwin Arga dan Siti Maryamah, alumni program BIC yang saat ini menempuh studi di Universitas Indonesia, berhasil meraih beasiswa pertukaran pelajar ke Jepang. Arga ditempatkan di *Osaka University*, sementara Maryamah di *Tokyo Institute of Technology*, sebagai bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang difokuskan pada penelitian dan pengembangan di bidang *sains*. Keberhasilan-keberhasilan ini menunjukkan bahwa program BIC di MAN 1 Jember tidak hanya fokus pada penguatan akademik, tetapi juga berhasil membentuk karakter dan kompetensi siswa untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional.[74]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Tim Medsos MAN 1 Jember." Alumni Man 1 Jember Di Universitas Indonesia Mendapat Beasiswa Ke Jepang Di Osaka University Dan Tokyo Institute Of Technology", accessed May 18, 2024, https://man1jember.sch.id/berita-bahagia-alumni-man-1-jember-di-universitas-indonesia-mendapat-beasiswa-ke-jepang-di-osaka-university-dan-tokyo-institute-of-technology/.

3. Strategi Pengelolaan dalam Evaluasi Program Kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember.

Berdasarkan Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggulan, Kedudukan evaluasi sangat penting diterapkan pada berbagai tingkat satuan Pendidikan, termasuk di MAN 1 Jember. Evaluasi sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menelaah dan memahami sejauh mana pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan proses yang dirancang dalam organisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sejalan dengan rencana atau program yang telah ditetapkan, dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Melalui evaluasi, berbagai kesalahan atau kekurangan dapat diidentifikasi sehingga memungkinkan perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.[75] Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember ini berjalan dengan baik berkat adanya evaluasi rutin yang dilakukan setiap bulan. Evaluasi ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa program tetap relevan dengan perkembangan terkini, khususnya dalam hal pembaruan materi UTBK dan persiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi .

Salah satu aspek penting yang di perbincangkan dalam evaluasi pada program ini adalah materi UTBK yang selalu diperbarui sesuai dengan kebijakan terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa BIC tidak hanya

[75] Abdul Wahib and Mohammad Zaini, *Penguatan Manajemen Madrasah Menuju Madrasah Berprestasi*, *Angewandte Chemie International Edition 6,no 11 (*2021): 65.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempersiapkan siswa untuk menghadapi ujian seleksi perguruan tinggi, tetapi juga memastikan siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di perguruan tinggi. Evaluasi juga memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap sesuai dengan perkembangan ujian dan kebutuhan siswa, sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik.

Selain itu, evaluasi yang rutin juga memungkinkan program untuk memantau pencapaian siswa di berbagai ajang perlombaan lokal, nasional, dan internasional. Keberhasilan siswa di bidang akademik maupun non akademik. menunjukkan bahwa program BIC berfokus pada pengembangan siswa secara menyeluruh. Ini membuktikan bahwa program ini tidak hanya memperhatikan pencapaian akademik siswa, tetapi juga keterampilan hidup lainnya, yang penting untuk membentuk siswa yang kompeten di berbagai bidang.

Keterlibatan semua pihak dalam proses evaluasi, termasuk kepala madrasah, wakil kurikulum, dan guru, serta tentor, merupakan peran yang sangat penting. Partisipasi aktif mereka dalam evaluasi memastikan bahwa setiap aspek program dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan. Setiap rapat evaluasi memberikan kesempatan untuk menganalisis masalah yang muncul, mencari solusi, dan merumuskan tujuan yang lebih baik untuk perbaikan selanjutnya. Jika ditinjau lebih lanjut, pelaksanaan evaluasi di MAN 1 Jember sesuai dengan pendekatan melalui model CIPP *(Context, Input, Process, Product)* yang diperkenalkan oleh Stufflebeam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. *Context*

Dalam Evaluasi *Context* mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan Organisasi, dan pada pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi dirancang untuk menjawab kebutuhan siswa akan integrasi antara keunggulan akademik dan pengutan nilai keagamaan melalui sistem asrama hal ini membantu dalam merumuskan tujuan program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa serta masyarakat.

b. *Input*

Dari sisi *Input*, program ini mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga pengajar yang kompeten dan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan materi UTBK serta kebutuhan siswa yang beragam. Evaluasi input ini memastikan bahwa sumber daya yang digunakan mendukung pencapaian tujuan program secara efektif.

c. Proses

Proses pelaksanaan BIC dijalankan dengan struktur yang terorganisir, termasuk evaluasi rutin setiap bulan yang melibatkan tim pengembangan madrasah, guna memastikan pelaksanaan program sesuai dengan rencana dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi proses ini memungkinkan adanya hambatan dan penyesuaian strategi untuk meningkatkan efektivitas program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. produk

Hasil dari program ini terlihat dari prestasi siswa di berbagai tingkat, mulai dari lokal hingga internasional, serta meningkatnya kesiapan mereka dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi dan lembaga kedinasan. Evaluasi produk ini memberikan gambaran tentang keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Kendala dalam Program Bina Insan Cendekia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, setiap program tentu menghadapi kendala. Hal ini juga terjadi pada program Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, yang mengalami beberapa hambatan. Proses adaptasi dari jenjang MTs/SMP ke Madrasah Aliyah merupakan fase penting yang membutuhkan waktu dan perhatian khusus. Apalagi, program BIC merupakan program unggulan dengan pola pembelajaran yang intensif dan jadwal kegiatan yang cukup padat. Oleh sebab itu, penyesuaian bagi siswa tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan harus melalui tahapan adaptasi secara bertahap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pada program BIC, siswa kelas X masih dalam masa penyesuaian diri dari SMP atau MTs menuju jenjang MA. Mereka belum sepenuhnya siap menghadapi pola pembelajaran yang lebih ketat dan jadwal yang berlangsung mulai subuh hingga malam hari. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kelelahan, penurunan motivasi belajar, dan

kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Situasi tersebut sesuai dengan pandangan Afifi (2009) mengenai hambatan dalam manajemen kelas, yaitu adanya perbedaan karakteristik dan perilaku peserta didik yang dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Perbedaan kesiapan psikologis, sosial, dan akademik antar siswa menjadi tantangan tersendiri yang perlu mendapat perhatian.[76] Beban dan jadwal belajar yang berat pada tahap awal ini berpotensi menyebabkan kelelahan dan menurunnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengelolaan kelas harus mampu menyesuaikan dan mengakomodasi perbedaan tersebut agar proses belajar tetap berjalan dengan efektif. Sebagai langkah strategis, madrasah memberikan beban belajar yang lebih ringan bagi siswa kelas X. Seiring dengan meningkatnya kemampuan adaptasi dan kedewasaan siswa, beban serta target pembelajaran akan ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan jenjang semester yang telah ditetapkan dalam kurikulum BIC.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, kesulitan dalam menyerap materi pelajaran juga menjadi hambatan yang cukup sering ditemui dalam pelaksanaan program BIC. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga kecepatan dan tingkat pemahaman materi pun bervariasi. Untuk mengakomodasi hal ini, madrasah menerapkan kelas malam yang lebih fleksibel dan berfokus pada pendampingan belajar. Dengan pendekatan ini,

[76] Imam Ali Mashudi, "Pelaksanaan Kelas Unggulan Di MTs Mamba'us Sholihin Gresik," *Jurnal, Universitas Negeri Surabaya*, 2016.

siswa mendapatkan kesempatan bimbingan yang lebih intensif, terutama dalam memahami materi yang dianggap sulit, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat mendukung perkembangan masing-masing individu secara optimal.

Di samping hambatan dari peserta didik, keterbatasan jumlah tenaga pengajar di lingkungan asrama juga menjadi tantangan yang tidak dapat diabaikan. Proses birokrasi dalam penempatan guru hasil seleksi GTK, serta belum adanya dukungan anggaran pemerintah untuk menggaji guru non-PNS, turut memengaruhi kelancaran pendampingan belajar. Kondisi ini menjadi faktor pembatas yang menghambat optimalisasi pelaksanaan program.

Sebagai upaya strategis mengatasi kendala tersebut, saat ini pelaksanaan program BIC difokuskan hanya pada dua kelas, yaitu satu kelas putra dan satu kelas putri. Kebijakan ini diambil agar program dapat berjalan lebih optimal dan efektif. Dengan membatasi jumlah kelas, madrasah dapat memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif kepada peserta didik. Selain itu, langkah ini juga memberikan ruang bagi madrasah untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan program secara bertahap ke depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka diperoleh kesimpulan:

1. Kegiatan perencanaan dilakukan melalui forum resmi yang melibatkan tim pengembangan madrasah, dengan mempertimbangkan faktor internal (potensi siswa, guru, sarana) dan eksternal (kebijakan nasional). Hasil perencanaan ditetapkan dalam bentuk dokumen resmi Kurikulum Operasional Madrasah.
2. Pelaksanaan program dilaksanakan secara sistematis dengan memaksimalkan input (seleksi ketat peserta didik), kualitas pengajar (melalui rekrutmen ketat), kurikulum akademik dan keasramaan yang integratif, serta pengaturan jadwal belajar intensif (kelas pagi, sore, dan malam). Strategi ini berhasil mencetak lulusan berprestasi di tingkat nasional dan internasional, serta mampu melanjutkan studi ke perguruan tinggi bergengsi.
3. Evaluasi program dilakukan secara berkala setiap bulan dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan tentor. Pendekatan yang digunakan adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product), yang memungkinkan evaluasi komprehensif terhadap kesesuaian program dengan kebutuhan siswa dan dinamika seleksi perguruan tinggi. Selain itu, hasil evaluasi juga mempertimbangkan data kelulusan dan prestasi siswa sebagai indikator keberhasilan program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Pelaksanaan program Bina Insan Cendekia (BIC) di MAN 1 Jember menghadapi beberapa kendala, terutama pada siswa kelas X yang masih beradaptasi dari jenjang SMP/MTs. Mereka merasa kesulitan karena harus menyesuaikan diri dengan jadwal belajar yang padat dan pola pembelajaran yang lebih ketat, sehingga sering merasa lelah dan kurang fokus. Selain itu, perbedaan kemampuan belajar siswa dan keterbatasan jumlah guru juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi hal ini, madrasah memberikan beban belajar yang lebih ringan bagi siswa baru dan menyediakan kelas malam sebagai pendampingan tambahan.

B. Saran

Dari hasil jpenelitian yang telah terlaksana, maka tedapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diharapkan dapat menembus lebih banyak perguruan tinggi kedinasan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih. Hal ini dapat dicapai dengan tidak hanya fokus pada prestasi akademik, terutama di bidang MIPA, tetapi juga mengembangkan kompetensi non-akademik seperti kepemimpinan, kedisiplinan, dan kemampuan fisik yang sangat dibutuhkan dalam seleksi perguruan tinggi kedinasan.
2. Bagi guru maupun tentor metode pengajaran yang sudah bagus bisa semakin efektif jika diselingi dengan kegiatan belajar di luar kelas, seperti outing class. Cara ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tapi juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Agama, Kementerian, and Republik Indonesia. "Kementerian Agama Republik Indonesia," no. 3 (2025): 5–6.

Aliyyah, Rusi Rusmiati. "Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Jakarta: Polimedia Publishing*, 2018.

Azizah, Inezalda Sonia, A M Mukhlisah, and Ni'matus Sholihah. "Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 91–99.

Daud, Yusri M. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah." *Intelektualita* 12, no. 1 (2023).

David, Fred R. *Strategic Management Concepts and Cases*. Prentice hall, 2011.

Dr. Abdul Wahib, M.Pd.I, and M.M. Dr. Mohammad Zaini. *Penguatan Manajemen Madrasah Menuju Madrasah Berprestasi*. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2021.

Fannah, Siti, Hasyim Asy'ari, and Sita Ratnaningsih. "Strategy Pengelolaan Pendidikan Islam Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Di Era Revolusi Industri 4.0," 2022.

Fitriana, Dewi. "Individu Berbakat (Giftedness): Tinjauan Psikologi Pendidikan." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 1 (2015): 53–61.

Hadi, Irwan Yon. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma NW Nurul Iman Keruak." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 5 (2023): h.50.

Hanun, Farida. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsN 2 Bandar Lampung." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 2016.

Huberman, A. "Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook," 2014.

Juansyah, Mohammad Bahruddin. "Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang." *Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Niversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

Kosim, Nanang, Rukyatul Hilaliyah, and Nanang Qosim. "Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Di MTs Nurul Huda Krucil Probolinggo."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 2 (2022): 75–89.

Luthfikha, Wishal, and Dyah Wulandari. "MANAJEMEN PENGELOLAAN KURIKULUM SEBAGAI STRATEGI PENCAPAIAN VISI SEKOLAH DI SD PLUS QURROTA A'YUN PURWAKARTA." *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 3, no. 2 (2023): 206–11.

Marpaung, Anisa, Abdillah Abdillah, and Makmur Syukri. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs PAB 1 Helvetia." *Jurnal Islami: Manajemen Pendidikan Islam & Humaniora* 1, no. 3 (2021).

Mashudi, Imam Ali. "Pelaksanaan Kelas Unggulan Di MTs Mamba'us Sholihin Gresik." *Jurnal, Universitas Negeri Surabaya*, 2016.

Murdiyanto, Murdiyanto, and Muhammad Choirin. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Kota Tangerang." In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Vol. 2021, 2021.

Nawawi, Moh, Milatul Fatkhiyah, and Sopiah Sopiah. "Manajemen Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 22–33.

Naway, Fory A. "Strategi Pengelolaan Pembelajaran." *Gorontalo: Ideas Publishing*, 2016.

Oktavia, Anita, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 02 (2021): 16–28.

Penyusun, Tim. "Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggul." *Jakarta: Depdikbud RI*, 1993.

Rike Vivin Wahyuning Tyas. "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER," 2023.

Sugiyono, P. "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)." *Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian…. In Bandung: Alfabeta Cv*, 2016.

Sujarwo, Agus. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Timur." UIN Raden Intan Lampung, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wahyudin, Aji, Aulia Rizki, Humam Nasirudin, and Lutfi Setya Prayogi. "Transformasi Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0: Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Pembelajaran Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 107–17.

Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 46–57.

Yusuf, Muri. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media." *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran -Lampiran

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Retista Tammamy
Nim	: 211101030046
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain , maka saya bersedia untuk diproses esuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 Juni 2025

Retista Tammamy
211101030046

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
STRATEGI PENGELOLAAn PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER	Strategi Pengelolaan programkelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember.	5. Strategi pengelolaan dalam perencanaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2 Strategi pengelolaan dalam pelaksanaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 3 Strategi pengelolaan dalam evaluasi program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 4 kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Perencanaan -Membentuk tim pengembangan madrasah -Merumuskan tujuan dan target -Merumuskan teknis pelaksanaan program BIC -Membuat Dokumen KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) 2. Pelaksanaan -Mengacu pada dimensi pelaksanaan Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggulan tahun 1993	➢ Data Primer ➢ Observasi ➢ Wawancara ➢ Dokumentasi ➢ Data Sekunder ➢ Dokumen Kurikulum Nasional dan Keasramaan ➢ Prestasi Siswa BIC	Metode Penelitian Kualitatif	1.Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 2.Bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 3.Bagaimana evaluasi dalam pengelolaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			-Input -Tenaga pengajar/tentor -Kurikulum -Rentang waktu belajar 3.Evaluasi -Output dari alumni BIC -Prestasi siswa BIC -Teknis Plaksanaan 5. Kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember			program kelas Bina Insan 4.7Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? Apa saja kendala dalam program kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Metode Penelitian
STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER	Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia	➢ Pengelolaan perencanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ Pengelolaan pelaksanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ Pengelolaan evaluasi program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ kendala i dalam program kelas Bina Insan Cendekia	Perencanaan -Membentuk tim pengembangan madrasah -Merumuskan tujuan dan target -Merumuskan teknis pelaksanaan program BIC -Membuat Dokumen KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) Pelaksanaan Mengacu pada dimensi pelaksanaan Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggulan tahun 1993 -Input -Tenaga pengajar/tentor -Kurikulum -Rentang waktu belajar Evaluasi -Output dari alumni BIC -Prestasi siswa BIC -Teknis Plaksanaan Kendala dan Strateginya	1) Mengetahuai strategi Pengelolaan dalam perencanaan program kelas BIC di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2) Mengetahuai strategi Pengelolaan dalam pelaksanaan program kelas BIC di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 3) Mengetahuai strategi Pengelolaan dalam evaluasi program kelas BIC di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 4) Mengetahuai kendala dan strateginya dalam program kelas BIC di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	Metode Penelitian Kualitatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TRANSKIP WAWANCARA

1. Strategi Pengelolaan dalam Perencanaan Program Kelas Bina Insan Cendekia

a. Apa Tujuan dari program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?
b. Siapakah yang terlibat dalam proses perencanaan program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember
c. Bagaimana proses perencanaan dalam program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?
d. Aspek apa saja yang menjadi pertimbangan utama dalam proses perencanaan program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?
e. Apa saja target dalam program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?
f. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?

2. Pelaksanaan Program BIC

a. Bagaimana strategi dalam pelaksanaan pogram Bina Insan Cendekia
b. Bagaimana teknis pelaksanaan kelas sore dan malam dalam program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember?
c. Bagaiman proses seleksi peserta didik baru, dan rekruitmen guru pada kelas sore dan malam?
d. Apakah madrasah menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam pelaksanaan program ini
e. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan program BIC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Evaluasi Program BIC

a. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam evaluasi program Bina Insan Cendekia?

b. Bagaimana madrasah mengevaluasi keberhasilan program kelas BIC, kriteria apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program tersebut?

c. Adakah rencana pengembangan program BIC kedepannya? apa saja hal yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan lebih lanjut?

4. Kendala dalam Program BIC

a. Apa saja kendala dan dalam program BIC ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek yang diamati	Metode Penelitian
STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER	Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia	➢ Strategi Pengelolaan perencanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ Strategi Pengelolaan pelaksanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ Strategi Pengelolaan evaluasi program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ kendala i dalam program kelas Bina Insan Cendekia	Perencanaan -Membentuk tim pengembangan madrasah -Merumuskan tujuan dan target -Merumuskan teknis pelaksanaan program BIC -Membuat Dokumen KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) Pelaksanaan Mengacu pada dimensi pelaksanaan Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggulan tahun 1993 -Input -Tenaga pengajar/tentor -Kurikulum -Rentang waktu belajar Evaluasi -Output dari alumni BIC -Prestasi siswa BIC -Teknis Plaksanaan Kendala dan Strateginya	A. Deskripsi kegiatan perencanaan pada program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember B. Deskripsi kegiatan pelaksanaan pada program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember C. Deskripsi kegiatan evaluasi pada program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember D. Deskripsi kendala program Bina Insan Cendekia di MAN 1 Jember	Metode Penelitian Kualitatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Dokumentasi
STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA (BIC) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER	Strategi Pengelolaan Program Kelas Bina Insan Cendekia	➢ Strategi Pengelolaan perencanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ Strategi Pengelolaan pelaksanaan program kelas Bina Insan Cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ Strategi Pengelolaan evaluasi program kelas Bina Insan Cendekia	Perencanaan -Membentuk tim pengembangan madrasah -Merumuskan tujuan dan target -Merumuskan teknis pelaksanaan program BIC -Membuat Dokumen KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) Pelaksanaan Mengacu pada dimensi pelaksanaan Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggulan tahun 1993 -Input -Tenaga	1.dokumen perencanaan program, meliputi : **a.** Rencana atau target program tiap. semester **b.** Jawal Kelas baik disekolah maupun diasrama **c.** Struktur Organisasi psekolah **d.** Kurikulum akademik maupun kesramaan 2.Dokumen pelaksanaan , meliputi ; **e.** Dokumetasi pada saat kegiatan **f.** Data peserta didik program BIC **g.** Dokumentasi kegiatan BIC 3.Dokumentasi evaluasi, meliputi : **h.** Output/lulusan siswa siswa pertahun **i.** Prestasi siswa siswa BIC **j.** dokumentasi pada saat kegiatan rapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		(BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. ➢ kendala i dalam program kelas Bina Insan Cendekia	pengajar/tentor -Kurikulum -Rentang waktu belajar Evaluasi -Output dari alumni BIC -Prestasi siswa BIC -Teknis Plaksanaan Kendala dan Strateginya	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PERENCANAAN

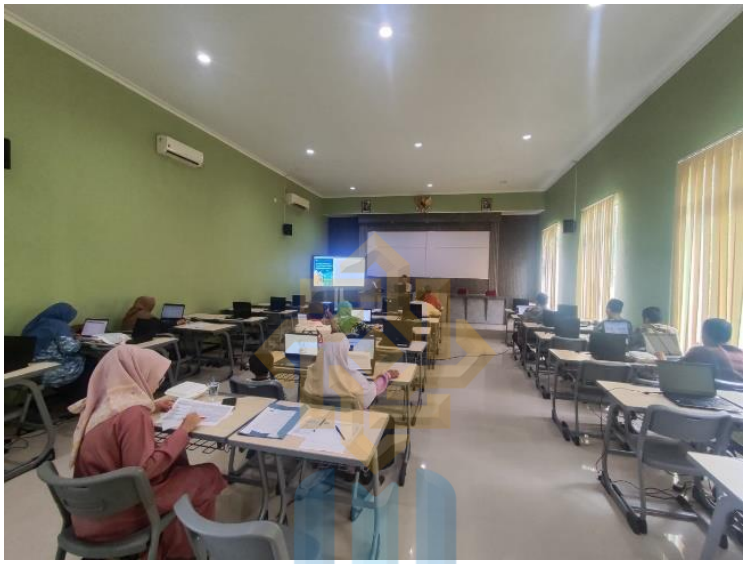

MATA PELAJARAN	SEMESTER/ BEBAN/ JP PERPEKAN						JML
	1	2	3	4	5	6	
Kelompok Mata Pelajaran Umum (Wajib)							
1. Pendidikan Agama Islam							
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	12
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	12
c. Fikih	2	2	2	2	2	2	12
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	12
2. Pendidikan Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
3. Bahasa Indonesia*)	5	5	3	3	3	3	22
4. Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2	16
5. Bahasa Inggris*)	5	5	3	3	3	3	22
6. Matematika	3	3	3	3	3	3	18
7. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)							
a. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
b. Biologi	2	2	-	-	-	-	4
c. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)							
a. Ekonomi	2	2	-	-	-	-	4
b. Sejarah	2	2	-	-	-	-	4
c. Sosiologi	2	2	-	-	-	-	4
d. Geografi	2	2	-	-	-	-	4
9. Informatika	2	2	-	-	-	-	4
10. Sejarah	-	-	2	2	2	2	8
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	12
12. Seni Budaya dan Prakarya							
a. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	12
b. Prakarya & Kewirausahaan							
13. Muatan Lokal							
a. Bahasa dan Sastra Inggris (TOEFL)	2	2	2	2	2	2	12
b. Riset	2	2	-	-	-	-	4
Kelompok Mata Pelajaran Pilihan							
1. Matematika tingkat lanjut			5	5	5	5	20
2. Fisika			5	5	5	5	20
3. Kimia			5	5	5	5	20
4. Biologi			5	5	5	5	20
5. Prakarya dan Kewirausahaan (*Keterampilan Komputer*)			2	2	2	2	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATA PELAJARAN	SEMESTER/ BEBAN/ JP PERPEKAN						JML
	1	2	3	4	5	6	
Projek P5PPRA							
Waktu pelaksanaan sistem blok dengan memanfaatkan alokasi waktu mata pelajaran Prakarya/Seni Budaya, Penjas, IPA,IPS, Sejarah, Matematika, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia	216	216	162	162	144	144	
Jumlah Beban Belajar (JP)/Pekan	51	51	51	51	51	51	**306**

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU			Metode Pembelajaran
		X	XI	XII	
Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis					
1	Tahsinul Qur'an	4	4		Tutor Sebaya Terbimbing
2	Tahfidzul Qur'an	4	4	6	Kelompok Terbimbing
3	Tahfidzul Hadis	2	2	4	Kelompok Terbimbing
Pengajian Kitab					
1	Akidah	2	2	2	Klasikal dan Kelompok Terbimbing

SEMESTER	TARGET
	5. Hafal Al-Quran juz 30 minimal 288 ayat (Surat Al-A'laa s.d. Surat An-Naas). 6. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di median (Q2). 7. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris (II). 8. Terjemah hadits tematik III (Akhlak).
Semester 4	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas XI semester genap 2. Menjuarai kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Mendalami materi SNBT 4. Hafal Al-Quran juz 1 minimal 71 ayat (Surat Al-Fatihah s.d. Surat Al-Baqarah ayat 71). 5. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di kuartil 3 (Q3). 6. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris III. 7. Terjemah hadits tematik IV (Muamalah).
Semester 5	1. Menguasai materi mata pelajaran MIPA kelas XII 2. Menjuarai kompetisi bidang akademik yang diselenggarakan Puspresnas, PTN, dan lembaga lain. 3. Pendalaman materi SNBT. 4. Hafal Al-Quran juz 1 minimal 70 ayat (Surat Al-Baqarah ayat 72 s.d. 141). 5. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di kuartil 3 (Q3). 6. Praktik berkomunikasi bahasa Inggris IV.
Semester 6	1. Bimbingan Belajar Intensif persiapan masuk PTN. 2. 95% siswa masuk data 'Eligible'. 3. Memiliki hasil analisis try out SNBT minimal di kuartil 3 (Q3). 4. Lulusan yang diterima di PTN jalur SNBP dan SNBT minimal 90%. 5. Hafal Al-Quran minimal juz 30 dan juz 1. 6. Diterima di berbagai sekolah kedinasan minimal 2 siswa. 7. Terampil berbahasa Inggris.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PELAKSANAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI EVALUASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Siswa MAN 1 Jember Diterima Beasiswa Student Exchange ke Jepang

Selasa, 11 Juli 2023 20:37 WIB

Siswa MAN 1 Jember Diterima Beasiswa Student Exchange ke Jepang

NO	NAMA	KELAS	PRESTASI	TINGKAT			
				KABUPATEN	PROVINSI	NASIONAL	INTERNASIONAL
1	ABDULLAH SALMAN	X BIC 1	JUARA 2 TINGKAT PROVINSI KOMPETISI BIOLOGI		✓		
2	SHERIDAN NADHIF	XI BIC 1	JUARA 2 TINGKAT PROVINSI KOMPETISI BIOLOGI		✓		
3	FATHAN ZAIN	XI BIC 1	JUARA 2 TINGKAT PROVINSI KOMPETISI BIOLOGI		✓		
4	ANINDIVA BILQIS A. N	XI BIC 2	HARAPAN 1 TINGKAT PROVINSI KOMPETISI BIOLOGI		✓		
5	QUENE SABRINA GHAISANI	XI BIC 2	HARAPAN 1 TINGKAT PROVINSI KOMPETISI BIOLOGI		✓		
6	ALIFIA GHINA FIANDRA	XI BIC 2	HARAPAN 1 TINGKAT PROVINSI KOMPETISI BIOLOGI		✓		
7	ABDULLAH HABIBI	X PK 1	HARAPAN 1 TINGKAT KABUTEN MHQ PUTRA	✓			
8	DINAR AHMAD ALFAROBY	XI MIPA 4	HARAPAN 2 TINGKAT KABUTEN MHQ PUTRA	✓			
9	ARVIN bHANU PRATAMA	X KBC	LOLOS OSN KABUPATEN BIDANG MATEMATIKA	✓			
10	FARIS MAULANA	X MIPA 1	LOLOS OSN KABUPATEN BIDANG	✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8639/In.20/3.a/PP.009/10/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Ti

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	211101030046
Nama	:	RETISTA TAMMAMY
Semester	:	Semester tujuh
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Kepala Madrasah dalam Program Kelas Bina Insan Cendekia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Anwarudin, M.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Oktober 2024
Dekan,
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PROGRAM KELAS BINA INSAN CENDEKIA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

Nama : Retista Tammamy

NIM : 211101030046

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	16 Oktober 2024	Memberikan surat izin penelitian	Siti Asyizah	
2.	24 Oktober 2024	Wawancara dengan siswa BIC	M. Nufa'il Rifqi	
3.	25 Oktober 2024	Wawancara dengan wakil kepala kurikulum	Imam Syahroni, S.Pd.,M.Si	
4.	25 Oktober 2024	Wawancara dengan siswa BIC	Adinda Putri	
5.	03 November 2024	Wawancara dengan walimurid	Mila Fitriya	
6.	04 November 2024	Observasi	Erna Kristiana Dewi, S.Pd.,M.Si.	
7.	04 November 2024	Wawancara dengan guru BK	Habibah Islachiyani Prayitno, S.Psi.	
8.	05 November 2024	Observasi kegiatan bimbel sore	Rikma Dwi M	
9.	05 November 2024	Wawancara dengan koordinator pengembangan program BIC	Erna Kristiana Dewi, S.Pd.,M.Si.	
10.	15 November 2024	Wawancara dengan walimurid BIC	Trinani Iswahyuningtyas	
11.	12 Desember 2024	Meminta surat izin selesai penelitian	Siti Asyizah	

Jember, 12 Desember 2024

Kepala MAN 1 Jember

(Muwarudin, M.Si.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1623/Ma.13.32.01/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs.Anwaruddin, M.Si
NIP	: 196508121994031002
Jabatan	: Kepala
Unit Kerja	: MAN 1 Jember
Instansi	: Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Retista Tammamy
Nim	: 211101030046
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 1 Jember dengan judul, 'Strategi Kepala Madrasah dalam program kelas bina insan cendekia (BIC) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Desember 2024
Kepala

Anwaruddin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama	:	Retista Tammamy
NIM	:	211101030046
Tempat/Tanggal Lahir	:	Banyuwangi, 11 September 2003
Alamat	:	Jl. KH Agus Salim, Tamanbaru, Banyuwangi
Email	:	retistatammamy21@gmail.com
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tamanbaru
2. SMPN 2 Banyuwangi
3. MAN 1 Banyuwangi
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R